

Indonesia - Survei Sosial Ekonomi Rumah Tangga 2011, Endline 1

Survey Meter

Report generated on: December 13, 2013

Visit our data catalog at: <http://microdata.worldbank.org>

Sampling

Sampling Procedure

Survey Endline ini hanya dilaksanakan pada wilayah dengan treatment Proxy Mean Test (PMT) dan Self Targeting (ST). Dimana pada setiap wilayah treatment di survey ini sudah ditetapkan rumah tangga dan jenis kelamin responden yang menjadi target utama untuk diwawancarai. Rumah tangga yang diwawancarai adalah 97 rumah tangga panel treatment PMT dan 193 rumah tangga panel treatment ST, sedangkan untuk target rumah tangga baru sebanyak 155 rumah tangga baru treatment PMT dan sebanyak 599 rumah tangga baru treatment ST. Secara keseluruhan, proporsi total jenis kelamin responden di rumah tangga target seimbang, masing-masing 522 laki-laki (50%) dan 522 perempuan (50%). Untuk mengantisipasi atas ketidakberhasilan dalam mewawancarai semua rumah tangga target tersebut, maka disiapkan sejumlah rumah tangga cadangan untuk rumah tangga panel dan rumah tangga yang ada di wilayah dengan treatment ST (Self Targeting). Sedangkan untuk rumah tangga yang ada di wilayah treatment PMT tidak ada rumah tangga cadangannya. Rumah tangga cadangan tersebut adalah 580 rumah tangga panel cadangan (alternatif) dan 410 rumah tangga cadangan di wilayah treatment ST.

Prosedur Penggantian Rumah Tangga

Jika selama dilakukan pengumpulan data ditemukan kasus adanya rumah tangga yang tidak dapat diwawancarai dengan berbagai alasan misalnya karena menolak, tidak dapat dihubungi atau pindah maka rumah tangga tersebut perlu untuk dilakukan penggantian. Rumah tangga bisa langsung diganti dengan rumah tangga cadangan jika kasusnya karena rumah tangga target tersebut pindah atau rumah tangga yang bepergian dan sudah dipastikan kembalinya setelah Tim meninggalkan wilayah tersebut.

Jika rumah tangga tidak dapat dihubungi, maka penggantian dilakukan pada hari terakhir tim bekerja di wilayah tersebut.

Response Rate

Pada endline survey ini target rumah tangga yang akan diwawancarai sebanyak 1.044 rumah tangga dengan komposisi rumah tangga dengan responden laki-laki sebanyak 522 orang (50%) dan rumah tangga dengan target responden perempuan 522 orang atau 50%. Hasil survey endline ternyata hanya berhasil mewawancarai sebanyak 1.035 responden atau hanya sekitar 99,1% dengan komposisi rumah tangga dengan responden perempuan sebanyak 528 orang (51%) dan rumah tangga dengan responden laki-laki sebanyak 507 orang (49%).

Dari 1.035 rumah tangga yang berhasil diwawancarai tersebut, ternyata ada 2 wilayah yang masing-masing kelebihan 1 rumah tangga, yaitu wilayah 028 (Id 028904) dan wilayah 380 (Id 380905). Sehingga secara keseluruhan kekurangan rumah tangga target yang tidak diwawancarai pada endline survey ini sebenarnya sebanyak 11 rumah tangga.

Pada survey endline ini rumah tangga yang berhasil diwawancarai hanya sebanyak 1035 rumah tangga, dari yang berhasil diwawancarai tersebut hanya 820 (79%) rumah tangga target yang berhasil diwawancarai dan 215 (21%) rumah tangga merupakan rumah tangga pengganti/cadangan.

Questionnaires

Overview

Kuesioner rumah tangga mengumpulkan informasi tentang jenis kecacatan anggota rumah tangga, pendidikan, pekerjaan, konsumsi, gangguan ekonomi, sosialisasi Program Keluarga Harapan (PKH), proses pendaftaran PKH, tingkat kepuasan terhadap PKH, akses ke kantor desa dan kantor kecamatan, karakteristik rumah tangga, penguasaan bangunan tempat tinggal, sumber air minum, fasilitas jamban, sumber penerangan, sumber bahan bakar, networking (jaringan) rumah tangga dengan aparat di desa.

Data Collection

Data Collection Dates

Start	End	Cycle
2011-07-13	2011-07-22	N/A

Data Collection Mode

Face-to-face

DATA COLLECTION NOTES

Tahap-tahap kegiatan sebelum pelaksanaan pengumpulan data di wilayah pencacahan :

1. Ujicoba (Pilot) kuesioner.

Pilot ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kekonsistenan alur pertanyaan, untuk mengetahui apakah pertanyaan sudah bisa menangkap semua variasi jawaban dari responden, dan juga untuk mengetahui rata-rata (variasi) lama wawancara untuk setiap rumah tangga baru dan rumah tangga panel. Pilot ini dilaksanakan di Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman Yogyakarta pada tanggal 7 Juli 2011.

2. Training

a. Training of Trainer

Tujuan dari training ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang survey ini sekaligus memberikan penyeragaman tentang konsep, substansi dan prosedur yang akan dilaksanakan pada survey ini. Kegiatan ini sangat penting untuk memberikan transformasi pengetahuan dan kesamaan pola pikir baik secara konsep maupun teknis kepada petugas lapangan yang nantinya akan melakukan kegiatan pengumpulan data di lapangan. Training ini juga akan menjembatani kemungkinan adanya permasalahan, baik teknis maupun substansi berkaitan dengan materi kuesioner yang pada kegiatan sebelumnya belum atau tidak ditemukan.

Kegiatan training of trainer ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu tanggal 9 Juli 2011. Pada training ini jumlah trainers sebanyak 5 orang, dan jumlah peserta training sebanyak 13 orang. Peserta training ini juga merupakan calon supervisor tim di lapangan.

b. Training Calon Enumerator

Training ini dilaksanakan setelah kegiatan training of trainer selesai. Training ini bertujuan menyeragamkan pemahaman akan konsep dan substansi kuesioner yang akan digunakan. Selain itu juga untuk menyeragamkan prosedur dan aturan survey, baik teknis maupun non-teknis lapangan. Training ini dilaksanakan selama 2 hari, tanggal 10-11 Juli 2011. Jumlah peserta training sebanyak 52 orang. Rincian komposisi peserta training yaitu : 5 orang trainers, 13 orang calon Supervisor, dan 39 orang calon pewawancara.

Data Collectors

Name	Abbreviation	Affiliation
SURVEY METER	SM	

Data Processing

Other Processing

Beberapa kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan cleaning data:

A. Pemeriksaan kelengkapan kuesioner dan data.

Setelah kuesioner dientri di lapangan, maka data tersebut dan kuesioner harus di kirim sesegera mungkin ke Pusat Data Jogjakarta. Setelah kuesioner di terima oleh Pusat Data Jogjakarta, maka dilakukan pemeriksaan dengan cara memeriksa kesesuaian antara fisik kuesioner dengan daftar rumah tangga target yang harus diwawancara di SLS tersebut. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan kesesuaian antara kuesioner dengan data.

B. Double Entri.

Kegiatan ini dilakukan dengan mengentri kembali semua kuesioner rumah tangga untuk semua variabel yang ada dikuesioner.

C. Compare Data

Kegiatan ini dilakukan dengan membandingkan data setiap variabel, yaitu antara data hasil entry lapangan dengan data hasil dari double entry. Dalam kegiatan compare data ini, yang menjadi master data adalah data hasil entry lapangan.

Data Appraisal

No content available

File Description

Variable List

hh_cov

Content	
Cases	1091
Variable(s)	39
Structure	Type: Keys: ()
Version	
Producer	
Missing Data	

Variables

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V2	ea	Nomor Wilcah	discrete	character	No. Wilcah
V1	hhid	ID Rumah Tangga	discrete	character	ID Rumah Tangga
V3	cov1	Jenis kelamin Responden target	discrete	numeric	Responden Target
V4	cov2_no	Nomor ID Responden	discrete	numeric	Nama Responden Utama/No.Urut ART
V5	cov3	Status Responden Utama	discrete	numeric	Responden Utama adalah:
V6	cov4	Status Responden	discrete	numeric	Responden adalah:
V7	cov5	Kategori rumah tangga	discrete	numeric	Kategori Rumah Tangga
V8	cov5_hhid	ID Rumah Tangga asli	discrete	character	Kategori Rumah Tangga
V9	ivwr_cd	Kode Enumerator	discrete	character	Nama dan Kode Petugas: Enumerator
V10	edit_cd	Kode Editor	discrete	character	Nama dan Kode Petugas: Editor
V11	sup_cd	Kode Supervisor	discrete	character	Nama dan Kode Petugas: Supervisor
V12	numvis	Jumlah kunjungan	discrete	numeric	Jumlah kunjungan
V13	ivw_day_1	Tanggal wawancara(1)	discrete	numeric	Tanggal
V14	ivw_day_2	Tanggal wawancara(2)	discrete	numeric	Tanggal
V15	ivw_day_3	Tanggal wawancara(3)	discrete	numeric	Tanggal
V16	ivw_mth_1	Bulan wawancara(1)	discrete	numeric	Tanggal
V17	ivw_mth_2	Bulan wawancara(2)	discrete	numeric	Tanggal
V18	ivw_mth_3	Bulan wawancara(3)	discrete	numeric	Tanggal
V19	ivw_yr_1	Tahun wawancara(1)	discrete	numeric	Tanggal
V20	ivw_yr_2	Tahun wawancara(2)	discrete	numeric	Tanggal
V21	ivw_yr_3	Tahun wawancara(3)	discrete	numeric	Tanggal
V22	ivw_beghr_1	Jam mulai wawancara (1)	discrete	numeric	Jam mulai
V23	ivw_beghr_2	Jam mulai wawancara (2)	discrete	numeric	Jam mulai
V24	ivw_beghr_3	Jam mulai wawancara (3)	discrete	numeric	Jam mulai
V25	ivw_begmnt_1	Menit mulai wawancara (1)	discrete	numeric	Jam mulai
V26	ivw_begmnt_2	Menit mulai wawancara (2)	discrete	numeric	Jam mulai
V27	ivw_begmnt_3	Menit mulai wawancara (3)	discrete	numeric	Jam mulai
V28	ivw_endhr_1	Jam selesai wawancara(1)	discrete	numeric	Jam berakhir

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V29	ivw_endhr_2	Jam selesai wawancara(2)	discrete	numeric	Jam berakhir
V30	ivw_endhr_3	Jam selesai wawancara(3)	discrete	numeric	Jam berakhir
V31	ivw_endmnt_1	Menit selesai wawancara(1)	discrete	numeric	Jam berakhir
V32	ivw_endmnt_2	Menit selesai wawancara(2)	discrete	numeric	Jam berakhir
V33	ivw_endmnt_3	Menit selesai wawancara(3)	discrete	numeric	Jam berakhir
V34	cov6	Hasil kunjungan	discrete	numeric	Hasil kunjungan
V35	cov7	Alasan wawancara selesai sebagian atau tidak selesai	discrete	numeric	Alasan untuk jawaban "2" atau "3" pada COV6
V36	cov8	Pemeriksaan Editor	discrete	numeric	Pemeriksaan oleh Editor
V37	cov9a	Diobservasi Supervisor	discrete	numeric	Pemantauan oleh Supervisor: Diobservasi
V38	cov9b	Diperiksa Supervisor	discrete	numeric	Pemantauan oleh Supervisor: Diperiksa
V39	cov9c	Diverifikasi Supervisor	discrete	numeric	Pemantauan oleh Supervisor: Diverifikasi

hh_ik

Content

Cases 1034

Variable(s) 6

Structure Type:
Keys: ()

Version

Producer

Missing Data

Variables

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V40	hhid	ID Rumah Tangga	discrete	character	
V41	lk01_cd	Kode Provinsi	discrete	numeric	Propinsi
V42	lk02_cd	Kode Kabupaten	contin	numeric	Kabupaten/Kota
V43	lk03_cd	Kode Kecamatan	contin	numeric	Kecamatan
V44	lk04_cd	Kode Desa/Kelurahan	contin	numeric	Desa/Kelurahan
V45	lk04a	Klasifikasi Desa/kelurahan	discrete	numeric	Klasifikasi Desa/Kelurahan

hh_ar1

Content	
Cases	4459
Variable(s)	21
Structure	Type: Keys: ()
Version	
Producer	
Missing Data	

Variables

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V46	hhid	ID Rumah Tangga	discrete	character	
V47	ar00	Nomorurut ART	contin	numeric	No
V48	ar02	Hubungan dengan KRT	discrete	numeric	Hubungan [...] dengan Kepala Rumah Tangga?
V49	ar02_ot	Hubungan lainnya dengan KRT	discrete	character	Hubungan [...] dengan Kepala Rumah Tangga?
V50	ar03	Jenis kelamin	discrete	numeric	Jenis kelamin
V51	ar04x	Tahun lahir	discrete	numeric	Tahun lahir
V52	ar04	Tahun lahir	discrete	numeric	Tahun lahir
V53	ar04ax	Umur	discrete	numeric	Umur
V54	ar04a_yr	Umur (tahun)	discrete	numeric	Umur
V55	ar04a_mnt	Umur (bulan)	discrete	numeric	Umur
V56	ar05	Jenis kecacatan	discrete	character	Jenis kecacatan
V57	ar05_ot	Jenis kecacatan (lainnya)	discrete	character	Jenis kecacatan
V58	ar06	Status perkawinan	discrete	numeric	Status perkawinan
V59	ar07	Kegiatan utama dalam 1 minggu terakhir	discrete	numeric	Kegiatan utama [...] yang dilakukan 1 minggu terakhir?
V60	ar08	Lapangan pekerjaan	discrete	numeric	Apa lapangan pekerjaan [...]?
V61	ar08_ot	Lapangan pekerjaan (lainnya)	discrete	character	Apa lapangan pekerjaan [...]?
V62	ar09	Pendidikan tertinggi yang pernah diikuti	discrete	numeric	Pendidikan tertinggi yang pernah diikuti [...]
V63	ar09_ot	Pendidikan tertinggi (lainnya) yang pernah diikuti	discrete	character	Pendidikan tertinggi yang pernah diikuti [...]
V64	ar10	Kelas tertinggi yang diselesaikan	discrete	numeric	Kelas tertinggi yang diselesaikan [...]
V65	ar10_ot	Kelas tertinggi (lainnya) yang diselesaikan	discrete	character	Kelas tertinggi yang diselesaikan [...]
V66	ar11	Apakah masih bersekolah?	discrete	numeric	Apakah [...] masih bersekolah?

hh_ts

Content
 Cases 1490
 Variable(s) 7
 Structure Type:
 Keys: ()
 Version
 Producer
 Missing Data

Variables

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V67	hhid	ID Rumah Tangga	discrete	character	
V68	tstype	Fasilitas	discrete	character	
V69	ts01	Jarak dari rumah Responden ke Kantor Desa/Kantor Kecamatan	contin	numeric	Berapa jarak dari Rumah I/B/S ke [...]?
V70	ts02	Transportasi yang biasa digunakan ke Kantor Desa/Kantor Kecamatan	discrete	character	Jenis transportasi apa yang biasanya digunakan I/B/S ke [...]?
V71	ts02_ot	Transportasi (lainnya) yang biasa digunakan ke Kantor Desa/Kantor Kecamatan	discrete	character	Jenis transportasi apa yang biasanya digunakan I/B/S ke [...]?
V72	ts03	Waktu tempuh ke Kantor Desa/Kantor Kecamatan	discrete	numeric	Berapa waktu untuk satu kali perjalanan ke [...] dengan jenis transportasi yang biasanya digunakan I/B/S?
V73	ts04	Ongkos ke Kantor Desa/Kantor Kecamatan	discrete	numeric	Berapa biaya untuk satu kali perjalanan ke [...]?

hh_hr1

Content

Cases 745

Variable(s) 2

Structure Type:
Keys: ()

Version

Producer

Missing Data

Variables

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V74	hhid	ID Rumah Tangga	discrete	character	
V75	hr00_id	Nomor urut ART yang menjawab Seksi HR	discrete	numeric	Nama Responden Seksi HR/No. Urut ART

hh_hr2

Content

Cases 5960

Variable(s) 4

Structure Type:
Keys: ()

Version

Producer

Missing Data

Variables

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V76	hhid	ID Rumah Tangga	discrete	character	
V77	hr1type	Jenis Harta	discrete	numeric	Jenis
V78	hr01_x	Apakah rumah tangga ini memiliki harta [...]?	discrete	numeric	Berapa jumlah [...] yang dimiliki rumah tangga ini?
V79	hr01	Jumlah harta [...] yang dimiliki rumah tangga ini	discrete	numeric	Berapa jumlah [...] yang dimiliki rumah tangga ini?

hh_kr1

Content	
Cases	745
Variable(s)	29
Structure	Type: Keys: ()
Version	
Producer	
Missing Data	

Variables

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V80	hhid	ID Rumah Tangga	discrete	character	
V81	kr00_id	Nomor urut ART yang menjawab Seksi KR	discrete	numeric	Nama Responden Seksi KR/No. Urut ART
V82	kr01	Rata-rata penghasilan rumah tangga per bulan minimal Rp 1 juta?	discrete	numeric	Rata-rata penghasilan rumah tangga per bulan selama 6 bulan lalu minimal Rp 1 juta
V83	kr02	Rata-rata kiriman uang yang diterima per bulan minimal Rp 1 juta?	discrete	numeric	Rata-rata kiriman uang yang diterima per bulan selama setahun lalu minimal Rp 1 juta
V84	kr03	Nilai harga jual minimal Rp1 juta TV/Kulkas?	discrete	numeric	Nilai harga jual minimal Rp 1 juta: TV/kulkas
V85	kr04	Nilai harga jual minimal Rp1 juta Perhiasan/tabungan?	discrete	numeric	Nilai harga jual minimal Rp 1 juta: perhiasan/tabungan
V86	kr05	Nilai ternak,bangunan produktif,peralatan besar/alat industri/pertanian Rp 2 juta?	discrete	numeric	Nilai ternak, bangunan produktif, dan peralatan besar/alat industri dan pertanian minimal Rp 2 juta
V87	kr06	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati	discrete	numeric	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati
V88	kr07	Jenis atap bangunan tempat tinggal terluas	discrete	numeric	Jenis atap bangunan tempat tinggal terluas? (OBSERVASI)
V89	kr07a	Jenis atap terluas dari rumah yang ditempati	discrete	numeric	Apa jenis atap terluas dari rumah yang ditempati? (OBSERVASI)
V90	kr07a_ot	Jenis atap terluas (lainnya) dari rumah yang ditempati	discrete	character	Apa jenis atap terluas dari rumah yang ditempati? (OBSERVASI)
V91	kr08	Jenis dinding bangunan tempat tinggal terluas	discrete	numeric	Jenis dinding bangunan tempat tinggal terluas? (OBSERVASI)
V92	kr08a	Jenis dinding bangunan tempat tinggal terluas	discrete	numeric	Jenis dinding bangunan tempat tinggal terluas? (OBSERVASI)
V93	kr08a_ot	Jenis dinding (lainnya) bangunan tempat tinggal terluas	discrete	character	Jenis dinding bangunan tempat tinggal terluas? (OBSERVASI)
V94	kr09	Jenis lantai bangunan tempat tinggal terluas	discrete	numeric	Jenis lantai bangunan tempat tinggal terluas? (OBSERVASI)
V95	kr09a	Jenis lantai bangunan tempat tinggal terluas	discrete	numeric	Jenis lantai bangunan tempat tinggal terluas? (OBSERVASI)
V96	kr10	Luas lantai bangunan tempat tinggal	discrete	numeric	Luas lantai bangunan tempat tinggal?
V97	kr11	Sumber utama air minum di rumah tangga ini	discrete	numeric	Apa sumber utama air minum di rumah tangga ini?
V98	kr11_ot	Sumber utama air minum (lainnya) di rumah tangga ini	discrete	character	Apa sumber utama air minum di rumah tangga ini?

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V99	kr12	Fasilitas tempat buang air besar (jamban/kakus)	discrete	numeric	Fasilitas tempat buang air besar (jamban/kakus)?
V100	kr13	Sumber penerangan utama	discrete	numeric	Sumber penerangan utama?
V101	kr14	Bahan bakar utama untuk masak sehari-hari	discrete	numeric	Bahan bakar utama untuk masak sehari-hari?
V102	kr14_ot	Bahan bakar utama (lainnya) untuk masak sehari-hari	discrete	character	Bahan bakar utama untuk masak sehari-hari?
V103	kr15	Apakah pernah menerima kredit usaha setahun lalu?	discrete	numeric	Apakah rumah tangga pernah menerima kredit usaha (seperti UKM/UMKM) setahun yang lalu?
V104	kr16_x	Apakah mengusahakan lahan pertanian/perkebunan?	discrete	numeric	Apakah rumah tangga ini mengusahakan lahan pertanian/perkebunan?
V105	kr16	Luas lahan pertanian/perkebunan yang diusahakan	contin	numeric	Apakah rumah tangga ini mengusahakan lahan pertanian/perkebunan?
V106	kr17	Apakah untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari sering berhutang ?	discrete	numeric	Apakah untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari sering berhutang?
V107	kr18	Kepada siapa berhutang?	discrete	numeric	Kepada siapa berhutang?
V108	kr18_ot	Kepada siapa berhutang? (lainnya)	discrete	character	Kepada siapa berhutang?

hh_kr2

Content
 Cases 952
 Variable(s) 9
 Structure Type:
 Keys: ()
 Version
 Producer
 Missing Data

Variables

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V109	hhid	ID Rumah Tangga	discrete	character	
V110	kr2type	Tipe	discrete	numeric	
V111	kr19	Nomor urut pada AR00	discrete	numeric	
V112	kr21	Apakah pemilik atau pembayar sewa rumah?	discrete	numeric	Pemilik atau pembayar sewa rumah
V113	kr22	Apakah pembayar bahan bakar untuk memasak?	discrete	numeric	Pembayar bahan bakar untuk memasak
V114	kr23	Apakah pembayar tagihan listrik?	discrete	numeric	Pembayar tagihan listrik
V115	kr24	Apakah membeli pakaian baru minimal 1 stel selama setahun yang lalu?	discrete	numeric	Membeli pakaian baru minimal 1 stel selama setahun yang lalu
V116	kr25	Jumlah kendaraan bermotor yang dimiliki untuk kerja/usaha	discrete	numeric	Jumlah kendaraan bermotor yang dimiliki (sepeda motor, mobil, perahu motor) untuk kerja/usaha
V117	kr26	Jumlah kendaraan bermotor yang dimiliki bukan untuk kerja/usaha	discrete	numeric	Jumlah kendaraan bermotor yang dimiliki (sepeda motor, mobil, perahu motor) bukan untuk kerja/usaha

hh_cr1

Content

Cases 745

Variable(s) 2

Structure Type:
Keys: ()

Version

Producer

Missing Data

Variables

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V118	hhid	ID Rumah Tangga	discrete	character	
V119	cr00_id	Nomor urut ART yang menjawab Seksi CR	discrete	numeric	Nama Responden Seksi CR/No. Urut ART

hh_cr2

Content

Cases 1430

Variable(s) 4

Structure Type:
Keys: ()

Version

Producer

Missing Data

Variables

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V120	hhid	ID Rumah Tangga	discrete	character	
V121	cr01_line	Nomor urut	discrete	numeric	Sebutkan anggota keluarga/famili/saudara yang tidak tinggal di rumah ini tapi tinggal di Lingkungan/Dusun/RW/Rukun Tetangga yang sama. (Kakek, nenek, orang tua, kakak, adik, paman, bibi, sepupu seayah seibu, keluarga pasangan)
V122	cr01_rel	Hubungan	discrete	numeric	Sebutkan anggota keluarga/famili/saudara yang tidak tinggal di rumah ini tapi tinggal di Lingkungan/Dusun/RW/Rukun Tetangga yang sama. (Kakek, nenek, orang tua, kakak, adik, paman, bibi, sepupu seayah seibu, keluarga pasangan)
V123	cr01_hhid	ID Rumah Tangga	discrete	character	Sebutkan anggota keluarga/famili/saudara yang tidak tinggal di rumah ini tapi tinggal di Lingkungan/Dusun/RW/Rukun Tetangga yang sama. (Kakek, nenek, orang tua, kakak, adik, paman, bibi, sepupu seayah seibu, keluarga pasangan)

hh_cr3

Content

Cases 3725

Variable(s) 5

Structure Type:
Keys: ()

Version

Producer

Missing Data

Variables

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V124	hhid	ID Rumah Tangga	discrete	character	
V125	cr1type	Posisi	discrete	character	Posisi
V126	cr02	Apakah I/B/S kenal dekat dengan [...]?	discrete	numeric	Apakah I/B/S kenal dekat dengan [...]?
V127	cr03	Apakah hubungan I/B/S dengan [...]?	discrete	character	Apa hubungan I/B/S dengan [...]?
V128	cr03_ot	Apakah hubungan I/B/S dengan [...]? (Lainnya)	discrete	character	Apa hubungan I/B/S dengan [...]?

hh_krt

Content	
Cases	745
Variable(s)	9
Structure	Type: Keys: ()
Version	
Producer	
Missing Data	

Variables

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V129	hhid	ID Rumah Tangga	discrete	character	
V130	krt00_id	Nomor urut ART yang menjawab Seksi KRT	discrete	numeric	
V131	krt01_id	Nomor urut KRT	discrete	numeric	
V132	krt02	Suku dari KRT	discrete	numeric	Apakah suku dari [NAMA KRT]?
V133	krt02_ot	Suku (lainnya) dari KRT	discrete	character	Apakah suku dari [NAMA KRT]?
V134	krt03	Bahasa yang digunakan di rumah	discrete	numeric	Bahasa apa yang biasanya digunakan di rumah?
V135	krt03_ot	Bahasa (lainnya) yang digunakan di rumah	discrete	character	Bahasa apa yang biasanya digunakan di rumah?
V136	krt04	Agama yg dianut KRT	discrete	numeric	Apa agama yang dianut oleh [NAMA KRT]?
V137	krt04_ot	Agama (lainnya) yg dianut KRT	discrete	character	Apa agama yang dianut oleh [NAMA KRT]?

hh_rp1

Content	
Cases	1034
Variable(s)	41
Structure	Type: Keys: ()
Version	
Producer	
Missing Data	

Variables

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V138	hhid	ID Rumah Tangga	discrete	character	
V139	rp01	Penghasilan bersih RT selama sebulan dari pekerjaan utama	discrete	numeric	Berapa penghasilan bersih (uang dan barang) yang diterima rumah tangga ini selama sebulan dari pekerjaan utama?
V140	rp02_1_a	Konsumsi beras seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai beras yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V141	rp02_1_b	Konsumsi lainnya (jagung, trigu, tepung beras, tepung jagung, dsb) seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai lainnya (jagung, trigu, tepung beras, tepung jagung, dsb) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V142	rp02_2	Konsumsi umbi-umbian seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai umbi-umbian (ketela/singkong, ketela rambat/ubi, kentang, gaplek, talas, sagu, dsb yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V143	rp02_3_a	Konsumsi ikan segar seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai ikan, udang, kerang, tiram segar yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V144	rp02_3_b	Konsumsi ikan diawetkan/asin seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai ikan, udang, kerang, tiram diawetkan/asin yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V145	rp02_4	Konsumsi daging seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai daging (sapi/kerbau/kambing/domba/babi/ayam, jeroan, ati, limpa, abon, dendeng, dsb yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V146	rp02_5_a	Konsumsi telur ayam/itik/puyuh seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai telur ayam/itik/puyuh yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V147	rp02_5_b	Konsumsi susu segar, susu kental, susu bubuk seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai susu segar, susu kental, susu bubuk, dsb yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V148	rp02_6	Konsumsi sayur-sayuran seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai sayur-sayuran (bayam, kangkung, ketimun, wortel, kacang panjang, buncis, bawang merah, bawang putih, cabe, tomat, daun singkong, daun pepaya, dsb.) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V149	rp02_7	Konsumsi kacang-kacangan seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai kacang-kacangan (kacang tanah/hijau/kedele/merah/tunggak/mete, tahu, tempe, tauco, oncom, dsb.) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V150	rp02_8	Konsumsi buah-buahan seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai buah-buahan (jeruk, mangga, apel, durian, rambutan, salak, duku, nanas, semangka, pisang, pepaya, dsb.) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V151	rp02_9	Konsumsi minyak dan lemak seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai minyak dan lemak (minyak kepala/goreng, kelapa, mentega, dsb.) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V152	rp02_10	Konsumsi bahan minuman seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai bahan minuman (gula pasir, gula merah, teh, kopi, coklat, sirup, dsb.) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V153	rp02_11	Konsumsi bumbu-bumbuan seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai bumbu-bumbuan (garam, kemiri, ketumbar, merica, terasi, kecap, vetsin, dsb.) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V154	rp02_12_a	Konsumsi mie,bihun,makaroni seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai mie, bihun, makaroni, dsb. yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V155	rp02_12_b	Konsumsi lainnya (kerupuk,emping) seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai lainnya (kerupuk, emping) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V156	rp02_13_a	Konsumsi makanan jadi seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai makanan jadi (roti, biskuit, kue basah, bubur, gado-gado, nasi rames, dsb.) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V157	rp02_13_b	Konsumsi minuman non alkohol seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai minuman non alkohol (soft drink, sirup, lemon, air mineral, es sirup, limun, dsb.) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V158	rp02_13_c	Konsumsi minuman beralkohol seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai minuman yang mengandung alkohol (bir, anggur, dan minuman keras lainnya) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V159	rp02_14_a	Konsumsi rokok seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai rokok (rokok kretek, rokok putih, cerutu) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V160	rp02_14_b	Konsumsi lainnya (tembakau,sirih,pinang) seminggu terakhir	contin	numeric	Selama 1 minggu terakhir berapa nilai lainnya (tembakau, sirih, pinang, dsb.) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?
V161	rp03	Tempat membeli makanan/bahan makanan seminggu terakhir	discrete	character	Dimana I/B/S membeli jenis makanan/bahan makanan tersebut dalam satu minggu terakhir?
V162	rp03_ot	Tempat (lainnya) membeli makanan/bahan makanan seminggu terakhir	discrete	character	
V163	rp04_15_a	Pengeluaran sewa,kontrak rumah sebulan terakhir	contin	numeric	Berapa pengeluaran untuk sewa, kontrak, perkiraan sewa rumah (milik sendiri, bebas sewa, dinas, dsb.) oleh semua ART selama 1 bulan terakhir?

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V164	rp05_15_b	Pengeluaran untuk perawatan/perbaikan rumah 12 bulan terakhir	contin	numeric	Berapa pengeluaran untuk perawatan dan perbaikan rumah oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?
V165	rp04_15_c	Pengeluaran untuk rekening listrik,gas,dll sebulan terakhir	contin	numeric	Berapa pengeluaran untuk rekening listrik, gas, minyak tanah, air, kayu bakar, dsb. oleh semua ART selama 1 bulan terakhir?
V166	rp04_15_d	Pengeluaran untuk rekening telepon, HP, dll sebulan terakhir	contin	numeric	Berapa pengeluaran untuk rekening telepon dan HP, telepon umum, kartu HP, pos, dsb. oleh semua ART selama 1 bulan terakhir?
V167	rp04_16_a	Pengeluaran untuk sabun mandi,sabun cuci,dll sebulan terakhir	contin	numeric	Berapa pengeluaran untuk sabun mandi, sabun cuci, pasta gigi, shampoo, perawatan kecantikan, minyak rambut, parfum, tissue oleh semua ART selama 1 bulan terakhir?
V168	rp05_16_b	Pengeluaran untuk biaya kesehatan 12 bulan terakhir	contin	numeric	Berapa pengeluaran untuk biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dsb.) oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?
V169	rp05_16_c	Pengeluaran untuk biaya pendidikan 12 bulan terakhir	contin	numeric	Berapa pengeluaran untuk biaya pendidikan (uang pendaftaran, SPP, POMG/Komite sekolah, uang pangkal/daftar ulang, pramuka, prakarya, kursus, dsb.) oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?
V170	rp04_16_d	Pengeluaran untuk transportasi,bensin,solar,oli sebulan terakhir	contin	numeric	Berapa pengeluaran untuk transportasi, bensin, solar, minyak pelumas/oli oleh semua ART selama 1 bulan terakhir?
V171	rp04_16_e	Pengeluaran untuk gaji sopir,pembantu,dll sebulan terakhir	contin	numeric	Berapa pengeluaran untuk pengeluaran lain (gaji sopir, pembantu, hotel, dsb.) oleh semua ART selama 1 bulan terakhir?
V172	rp04_17	Pengeluaran untuk pakaian,alas kaki,dan tutup kepala 12 bulan terakhir	contin	numeric	Berapa pengeluaran untuk pakaian, alas kaki dan tutup kepala (bahan pakaian, pakaian jadi, sepatu, topi, dsb.) oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?
V173	rp04_18	Pengeluaran untuk barang tahan lama 12 bulan terakhir	contin	numeric	Berapa pengeluaran untuk barang tahan lama dan perlengkapan rumah tangga (alat rumah tangga, perkakas, alat dapur, alat hiburan, alat olahraga, perhiasan mahal/imitasi, kendaraan, payung, arloji, kamera, padang telepon, pasang listrik, dsb.) oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?
V174	rp05_19_a	Pengeluaran untuk pajak 12 bulan terakhir	contin	numeric	Berapa pengeluaran untuk pajak (PBB dan Pajak Kendaraan) oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?
V175	rp05_19_b	Pengeluaran untuk pungutan/retribusi 12 bulan terakhir	contin	numeric	Berapa pengeluaran untuk pajak pungutan/retribusi oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?
V176	rp05_19_c	Pengeluaran untuk asuransi 12 bulan terakhir	contin	numeric	Berapa pengeluaran untuk Asuransi Kesehatan oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?
V177	rp05_19_d	Pengeluaran lainnya (asuransi lain, tilang, PPh,dll) 12 bulan terakhir	contin	numeric	Berapa pengeluaran untuk lainnya (asuransi lainnya, tilang, PPh, dll) oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?
V178	rp05_20	Pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara 12 bulan terakhir	contin	numeric	Berapa pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara (perkawinan, khitanan, ulang tahun, perayaan hari agama, upacara adat) oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?

hh_rp2

Content	
Cases	9306
Variable(s)	7
Structure	Type: Keys: ()
Version	
Producer	
Missing Data	

Variables

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V179	hhid	ID Rumah Tangga	discrete	character	
V180	rp3type	Jenis gangguan ekonomi	discrete	character	Jenis gangguan ekonomi
V181	rp06	Apakah pernah mengalami gangguan ekonomi dalam 6 bulan terakhir?	discrete	numeric	Dalam enam bulan terakhir, apakah rumah tangga ini pernah mengalami [...] yang mengakibatkan gangguan keuangan?
V182	rp06_ot	Apakah pernah mengalami gangguan ekonomi (lainnya) dalam 6 bulan terakhir?	discrete	character	Dalam enam bulan terakhir, apakah rumah tangga ini pernah mengalami [...] yang mengakibatkan gangguan keuangan?
V183	rp07x	Waktu terjadinya gangguan ekonomi	discrete	numeric	Kapan [...] terjadi? (bulan/tahun)
V184	rp07_mth	Bulan terjadinya gangguan ekonomi	contin	numeric	Kapan [...] terjadi? (bulan/tahun)
V185	rp07_yr	Tahun terjadinya gangguan ekonomi	discrete	numeric	Kapan [...] terjadi? (bulan/tahun)

hh_sc1

Content

Cases 1034

Variable(s) 10

Structure Type:
Keys: ()

Version

Producer

Missing Data

Variables

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V186	hhid	ID Rumah Tangga	discrete	character	
V187	sc01	Apakah pernah mendengar tentang Program Keluarga Harapan?	discrete	numeric	Apakah I/B/S pernah mendengar tentang Program Keluarga Harapan?
V188	sc02	Apakah Program Keluarga Harapan itu?	discrete	character	Apakah Program Keluarga Harapan itu?
V189	sc02_ot	Apakah Program Keluarga Harapan itu? (lainnya)	discrete	character	Apakah Program Keluarga Harapan itu?
V190	sc03	Sumber informasi tentang Program Keluarga Harapan	discrete	character	Darimana I/B/S mendapat informasi/mendengar tentang Program Keluarga Harapan?
V191	sc04	Cara untuk menjadi peserta Program Keluarga Harapan	discrete	character	Sepengetahuan I/B/S, bagaimana cara untuk menjadi peserta Program Keluarga Harapan?
V192	sc04_ot	Cara (lainnya) untuk menjadi peserta Program Keluarga Harapan	discrete	character	Sepengetahuan I/B/S, bagaimana cara untuk menjadi peserta Program Keluarga Harapan?
V193	sc09	Apakah ada yang mendatangi dan menghimbau untuk ikut pendaftaran PKH?	discrete	character	Apakah ada yang mendatangi rumah I/B/S dan menghimbau rumah tangga I/B/S untuk mengikuti proses pendaftaran ke Program Keluarga Harapan?
V194	sc10	Apakah ada yang memberi surat untuk ikut pendaftaran PKH?	discrete	character	Apakah ada yang memberikan surat kepada rumah tangga I/B/S untuk mengikuti proses pendaftaran ke Program Keluarga Harapan?
V195	sc11	Apa isi surat tersebut?	discrete	character	Apa isi surat tersebut?

hh_ap1

Content	
Cases	1034
Variable(s)	32
Structure	Type: Keys: ()
Version	
Producer	
Missing Data	

Variables

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V196	hhid	ID Rumah Tangga	discrete	character	
V197	ap01	Periksa daftar treatment: apa treatment Desa/Kelurahan ini?	discrete	numeric	Periksa Daftar Treatment: Apa Treatment Desa/Kelurahan ini?
V198	ap02	Apakah pernah ikut proses pendaftaran PKH?	discrete	numeric	Apakah I/B/S atau anggota rumah tangga I/B/S pernah pergi untuk mengikuti prses pendaftaran Program Keluarga Harapan?
V199	ap03	Alasan tidak mencoba	discrete	character	Mengapa tidak mencoba?
V200	ap03_ot	Alasan (lainnya) tidak mencoba	discrete	character	Mengapa tidak mencoba?
V201	ap04	Siapa yang pergi untuk mendaftarkan RT ke PKH?	discrete	character	Siapa saja yang pergi untuk mendaftarkan rumah tangga I/B/S ke Program Keluarga Harapan?
V202	ap04_ot	Siapa (lainnya) yang pergi untuk mendaftarkan RT ke PKH?	discrete	character	Siapa saja yang pergi untuk mendaftarkan rumah tangga I/B/S ke Program Keluarga Harapan?
V203	ap05_hr	Waktu tiba orang yang mendaftarkan RT ke PKH di tempat wawancara (jam)	discrete	numeric	Pertama kali rumah tangga I/B/S mencoba mendaftarkan, jam berapa orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S sampai di tempat wawancara?
V204	ap05_mnt	Waktu tiba orang yang mendaftarkan RT ke PKH di tempat wawancara (menit)	discrete	numeric	Pertama kali rumah tangga I/B/S mencoba mendaftarkan, jam berapa orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S sampai di tempat wawancara?
V205	ap06	Apakah orang yang mendaftarkan RT ke PKH harus diwawancara hari berikutnya?	discrete	numeric	Apakah orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S harus diwawancara pada hari berikutnya karena antrian terlalu panjang?
V206	ap07	Apakah orang yang mendaftarkan RT ke PKH pulang dan kembali untuk mengecek antrian?	discrete	numeric	Di tengah proses wawancara, apakah orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S pulang dan kembali ke kantor desa untuk mengecek panjangnya antrian?
V207	ap08	Pihak yang mendaftarkan RT ke PKH	discrete	character	Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?
V208	ap08_a_hr	Lamanya Kepala Rumah Tangga antre (jam)	discrete	numeric	Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?
V209	ap08_a_mnt	Lamanya Kepala Rumah Tangga antre (menit)	discrete	numeric	Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?
V210	ap08_b_hr	Lamanya Pasangan Kepala Rumah Tangga antre (jam)	discrete	numeric	Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V211	ap08_b_mnt	Lamanya Pasangan Kepala Rumah Tangga antre (menit)	discrete	numeric	Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?
V212	ap08_c_hr	Lamanya anak dalam rumah tangga antre (jam)	discrete	numeric	Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?
V213	ap08_c_mnt	Lamanya anak dalam rumah tangga antre (menit)	discrete	numeric	Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?
V214	ap08_d_hr	Lamanya cucu dalam rumah tangga antre (jam)	discrete	numeric	Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?
V215	ap08_d_mnt	Lamanya cucu dalam rumah tangga antre (menit)	discrete	numeric	Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?
V216	ap08_e_hr	Lamanya ART lain antre (jam)	discrete	numeric	Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?
V217	ap08_e_mnt	Lamanya ART lain antre (menit)	discrete	numeric	Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?
V218	ap08_f_hr	Lamanya sanak saudara bukan ART antre (jam)	discrete	numeric	Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?
V219	ap08_f_mnt	Lamanya sanak saudara bukan ART antre (menit)	discrete	numeric	Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?
V220	ap08_g_hr	Lamanya tetangga/teman antre (jam)	discrete	numeric	Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?
V221	ap08_g_mnt	Lamanya tetangga/teman antre (menit)	discrete	numeric	Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?
V222	ap08_v_hr	Lamanya orang lainnya antre (jam)	discrete	numeric	Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?
V223	ap08_v_mnt	Lamanya orang lainnya antre (menit)	discrete	numeric	Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?
V224	ap08_v_ot	Orang lainnya yang mendaftarkan RT ke PKH	discrete	character	Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?
V225	ap09	Apakah RT berhasil mendaftar?	discrete	numeric	Pada hari pendaftaran, apakah rumah tangga I/B/S berhasil mendaftar?
V226	ap10	Alasan tidak berhasil	discrete	character	Mengapa tidak berhasil?
V227	ap10_ot	Alasan (lainnya) tidak berhasil	discrete	character	Mengapa tidak berhasil?

hh_sf1

Content
Cases 1034
Variable(s) 6
Structure Type:
Keys: ()
Version
Producer
Missing Data

Variables

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V228	hhid	ID Rumah Tangga	discrete	character	
V229	sf01	Bagaimana jalannya proses pemilihan calon peserta untuk PKH?	discrete	numeric	Menurut I/B/S, bagaimana jalannya proses pemilihan calon peserta untuk Program Keluarga Harapan?
V230	sf02	Bagaimana kinerja para petugas PKH di desa I/B/S?	discrete	numeric	Bagaimana kinerja para petugas PKH di desa I/B/S?
V231	sf03	Apakah cara yang digunakan untuk menentukan rumah tangga sasaran sudah tepat?	discrete	numeric	Menurut I/B/S, apakah cara yang digunakan pada kegiatan ini untuk menentukan Rumah Tangga Sasaran sudah tepat?
V232	sf04	Apakah merasa puas dengan proses penentuan rumah tangga sasaran PKH?	discrete	numeric	Apakah I/B/S merasa puas dengan proses penentuan rumah tangga sasaran penerima PKH secara keseluruhan?
V233	sf05	Jika ada program lain, apakah I/B/S ingin proses yang sama dilakukan lagi?	discrete	numeric	Jika ada program lain, apakah I/B/S ingin proses penentuan yang sama dilakukan lagi di desa ini?

hh_ad1

Content
Cases 1034
Variable(s) 6
Structure Type:
Keys: ()
Version
Producer
Missing Data

Variables

ID	Name	Label	Type	Format	Question
V234	hhid	ID Rumah Tangga	discrete	character	
V235	ad01	Kode targeting rumah tangga ini	discrete	character	Kode targeting rumah tangga ini
V236	ad02	Kode PPLS rumah tangga ini	discrete	character	Kode PPLS rumah tangga ini
V237	ad03	Apakah ada petugas PKH yang datang untuk mengambil data dalam 3 bulan terakhir?	discrete	numeric	Dalam tiga bulan terakhir, apakah ada petugas PKH yang datang untuk mengambil data rumah tangga I/B/S?
V238	ad04	Apakah I/B/S sudah menerima bantuan PKH dalam 3 bulan terakhir?	discrete	numeric	Dalam tiga bulan terakhir, apakah I/B/S sudah pernah menerima bantuan PKH?
V239	ad05	Apakah ada petugas PKH yang datang untuk mengambil data dalam 6 bulan terakhir?	discrete	numeric	Dalam enam bulan terakhir, apakah ada petugas PKH yang datang untuk mengambil data rumah tangga I/B/S?

Nomor Wilcah (ea)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 3

Description

Nomor wilcah terdiri dari 3 digit (wilcah 001-600) yang secara baku sudah disediakan nomornya. Pewawancara tinggal menyalin 3 digit tersebut yang menandakan nomor wilayah dari masing-masing Desa/Wilcah.

Literal question

No. Wilcah

ID Rumah Tangga (hhid)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Description

Tujuan pemberian ID Rumah Tangga (IDRT)/identifikasi rumah tangga adalah untuk menghindari terjadinya duplikasi rumah tangga terpilih yang diwawancarai karena IDRT setiap rumah tangga tidak akan sama antara satu dengan yang lainnya. IDRT terdiri dari 6 digit, dengan rincian: 3 digit pertama adalah kode wilcah, dan 3 digit kedua adalah kode nomor urut rumah tangga.

Kode Wilcah identik dengan kode nomor urut desa yang tercakup dalam studi ini. Kode wilcah: 001 s/d 600.

Nomor Urut Rumah Tangga: mulai dari 001 dan tidak menutup kemungkinan nomor urut rumah tangga bisa lebih dari 99 rumah tangga di SLS terpilih.

Literal question

ID Rumah Tangga

Jenis kelamin Responden target (cov1)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 8	
Decimals: 0	
Range: 1-3	

Description

Dalam SUSETI, akan ada pengkategorian untuk jenis kelamin Responden, dimana beberapa sampel terpilih ditentukan Respondennya adalah laki-laki dan sebagian lagi adalah perempuan untuk Rumah Tangga terpilih yang berbeda. Dari Daftar sampel telah jelas pengkategorian Responden targetnya, sehingga Pewawancara tinggal menyalin dari daftar list yang telah tersedia.

Literal question

Responden Target

Nomor ID Responden (cov2_no)

File: hh_cov

Overview

Nomor ID Responden (cov2_no)

File: hh_cov

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 9
Decimals: 0
Range: 1-9

Minimum: 1
Maximum: 9

Literal question

Nama Responden Utama/No.Urut ART

Interviewer instructions

- a. Nomor urut ART dapat diisi setelah seksi AR diisi.
- b. Jika Responden target tidak bisa diwawancarai karena sedang bebergian, sakit, dan sebagainya, maka penggantinya adalah ART yang berumur 18 tahun ke atas dan jenis kelaminnya sesuai dengan jenis kelamin yang sudah ditentukan di COV1. Jika ada lebih dari satu ART yang berumur 18 tahun keatas, pilih salah satu secara acak.
- c. Jika tidak ada ART yang berumur 18 tahun keatas dengan jenis kelamin yang sesuai dengan COV1, maka penggantinya adalah pasangannya. Jika tidak ada pasangannya dan tidak ada anggota lainnya yang berumur 18 tahun keatas, hubungi supervisor untuk meminta penggantian rumah tangga dari PIP Yogyakarta.

Status Responden Utama (cov3)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 21
Decimals: 0
Range: 1-3

Minimum: 1
Maximum: 3

Literal question

Responden Utama adalah:

Interviewer instructions

Jika yang menjawab seksi ini adalah Responden target sesuai dengan yang telah ditentukan, maka lingkari kode 1. Sedangkan jika yang menjawab adalah bukan Responden target maka lingkari kode 3 dan catat alasan kenapa Responden utama itu bukan Responden target.

Status Responden (cov4)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 8
Decimals: 0
Range: 1-3

Minimum: 1
Maximum: 3

Description

Status Responden (cov4)

File: hh_cov

1. Kepala Rumah Tangga (KRT) adalah seseorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

KRT yang bekerja pulang secara berkala < 6 bulan sekali dicatat sebagai KRT.

2. Anggota Rumah Tangga (ART) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada.

Beberapa ketentuan tentang ART:

a. ART yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan ART yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih tidak dianggap sebagai ART.

b. Tamu yang tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang tinggal kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih dianggap sebagai ART.

c. Seorang pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal di rumah majikannya dianggap sebagai ART majikannya. Sebaliknya jika pembantu rumah tangga/sopir tersebut tidak tinggal di rumah majikannya, ia dianggap bukan ART majikannya tetapi ART dimana ia bertempat tinggal.

d. Seorang KRT yang mempunyai tempat tinggal lebih dari satu, tetap dicatat di tempat tinggal istri/suami dan anaknya.

e. Seorang laki-laki yang memiliki lebih dari satu istri dan tinggal secara bergiliran di tempat istri-istrinya, dicatat sebagai ART di tempat paling lama dia tinggal.

Literal question

Responden adalah:

Interviewer instructions

Jika responden yang menjawab cover adalah bukan ART, maka catat nama responden di COV2, nomor urut ART adalah 96, dan di COV4 lingkari kode 5 kemudian catat hubungan responden dengan rumah tangga target.

Kategori rumah tangga (cov5)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete

Format: numeric

Width: 35

Decimals: 0

Range: 1-3

Minimum: 1

Maximum: 2

Description

Kategori Rumah Tangga yang dimaksud disini adalah apakah Rumah Tangga yang diwawancara merupakan Rumah Tangga Asli yang tersampel, atau Rumah Tangga Pengganti karena Rumah Tangga yang tersampel tidak bisa diwawancara disebabkan alasan-alasan tertentu.

Literal question

Kategori Rumah Tangga

ID Rumah Tangga asli (cov5_hhid)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete

Format: character

Width: 6

Description

a. Jika rumah tangga panel pindah masih dalam desa yang sama, maka rumah tangga tersebut harus dilacak dan diwawancara. Sedangkan jika pindah ke luar desa, maka rumah tangga panel yang pindah tersebut tidak dilacak.

ID Rumah Tangga asli (cov5_hhid)

File: hh_cov

Literal question

Kategori Rumah Tangga

Interviewer instructions

Tulis IDRT Rumah Tangga Asli jika yang diwawancara adalah Rumah Tangga Pengganti.

Kode Enumerator (ivwr_cd)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete

Format: character

Width: 4

Literal question

Nama dan Kode Petugas: Enumerator

Interviewer instructions

Sebelum mulai wawancara, Pewawancara menulis nama dan kode terlebih dahulu.

Penulisan harus menggunakan huruf cetak atau huruf kapital.

Kode Editor (edit_cd)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete

Format: character

Width: 4

Literal question

Nama dan Kode Petugas: Editor

Interviewer instructions

Diisi oleh Editor

Kode Supervisor (sup_cd)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete

Format: character

Width: 4

Literal question

Nama dan Kode Petugas: Supervisor

Interviewer instructions

Sebelum mulai wawancara, Pewawancara menulis nama dan kode terlebih dahulu.

Penulisan harus menggunakan huruf cetak atau huruf kapital.

Jumlah kunjungan (numvis)

File: hh_cov

Jumlah kunjungan (numvis)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 8	
Decimals: 0	
Range: 1-3	

Description

Jumlah kunjungan bertujuan untuk mengetahui kuantitas kunjungan dari pewawancara untuk setiap Rumah Tangga.

Literal question

Jumlah kunjungan

Tanggal wawancara(1) (ivw_day_1)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 14
Format: numeric	Maximum: 30
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 14-99	

Literal question

Tanggal

Interviewer instructions

Untuk mengisi keterangan waktu kunjungan wawancara, isilah bagian tersebut untuk tiap-tiap kunjungan.
Untuk setiap kunjungan tulis tanggal, jam mulai, dan jam berakhir suatu kunjungan.

Tanggal wawancara(2) (ivw_day_2)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 14
Format: numeric	Maximum: 21
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 14-99	

Literal question

Tanggal

Interviewer instructions

Untuk mengisi keterangan waktu kunjungan wawancara, isilah bagian tersebut untuk tiap-tiap kunjungan.
Untuk setiap kunjungan tulis tanggal, jam mulai, dan jam berakhir suatu kunjungan.

Tanggal wawancara(3) (ivw_day_3)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 17
Format: numeric	Maximum: 20
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 17-99	

Tanggal wawancara(3) (ivw_day_3)

File: hh_cov

Literal question

Tanggal

Interviewer instructions

Untuk mengisi keterangan waktu kunjungan wawancara, isilah bagian tersebut untuk tiap-tiap kunjungan.
Untuk setiap kunjungan tulis tanggal, jam mulai, dan jam berakhir suatu kunjungan.

Bulan wawancara(1) (ivw_mth_1)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete

Minimum: 7

Format: numeric

Maximum: 7

Width: 13

Decimals: 0

Range: 7-99

Literal question

Tanggal

Interviewer instructions

Untuk mengisi keterangan waktu kunjungan wawancara, isilah bagian tersebut untuk tiap-tiap kunjungan.
Untuk setiap kunjungan tulis tanggal, jam mulai, dan jam berakhir suatu kunjungan.

Bulan wawancara(2) (ivw_mth_2)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete

Minimum: 7

Format: numeric

Maximum: 7

Width: 13

Decimals: 0

Range: 7-99

Literal question

Tanggal

Interviewer instructions

Untuk mengisi keterangan waktu kunjungan wawancara, isilah bagian tersebut untuk tiap-tiap kunjungan.
Untuk setiap kunjungan tulis tanggal, jam mulai, dan jam berakhir suatu kunjungan.

Bulan wawancara(3) (ivw_mth_3)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete

Minimum: 7

Format: numeric

Maximum: 7

Width: 13

Decimals: 0

Range: 7-99

Literal question

Tanggal

Interviewer instructions

Untuk mengisi keterangan waktu kunjungan wawancara, isilah bagian tersebut untuk tiap-tiap kunjungan.
Untuk setiap kunjungan tulis tanggal, jam mulai, dan jam berakhir suatu kunjungan.

Tahun wawancara(1) (ivw_yr_1)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 2011
Format: numeric	Maximum: 2011
Width: 15	
Decimals: 0	
Range: 2011-9999	

Literal question

Tanggal

Interviewer instructions

Untuk mengisi keterangan waktu kunjungan wawancara, isilah bagian tersebut untuk tiap-tiap kunjungan.
Untuk setiap kunjungan tulis tanggal, jam mulai, dan jam berakhir suatu kunjungan.

Tahun wawancara(2) (ivw_yr_2)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 2011
Format: numeric	Maximum: 2011
Width: 15	
Decimals: 0	
Range: 2011-9999	

Literal question

Tanggal

Interviewer instructions

Untuk mengisi keterangan waktu kunjungan wawancara, isilah bagian tersebut untuk tiap-tiap kunjungan.
Untuk setiap kunjungan tulis tanggal, jam mulai, dan jam berakhir suatu kunjungan.

Tahun wawancara(3) (ivw_yr_3)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 2011
Format: numeric	Maximum: 2011
Width: 15	
Decimals: 0	
Range: 2011-9999	

Literal question

Tanggal

Interviewer instructions

Untuk mengisi keterangan waktu kunjungan wawancara, isilah bagian tersebut untuk tiap-tiap kunjungan.
Untuk setiap kunjungan tulis tanggal, jam mulai, dan jam berakhir suatu kunjungan.

Jam mulai wawancara (1) (ivw_beghr_1)

File: hh_cov

Overview

Jam mulai wawancara (1) (ivw_beghr_1)

File: hh_cov

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 13
Decimals: 0
Range: 6-99

Minimum: 6
Maximum: 21

Literal question

Jam mulai

Interviewer instructions

Dalam menuliskan jam mulai dan jam berakhir hendaklah dibedakan antara wawancara pada pukul 08.00 pagi hari dan 08.00 malam hari (harus ditulis jam 20.00).

Jika wawancara dilakukan di atas pukul 12.00 siang, tuliskan secara lengkap, misalnya 14.15.

Mulai wawancara pada kunjungan pertama, Pewawancara langsung isi jam mulai pada kolom wawancara I dan setelah wawancara berhenti, isi jam berakhir pada kolom yang sama.

Jam mulai wawancara (2) (ivw_beghr_2)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 13
Decimals: 0
Range: 7-99

Minimum: 7
Maximum: 19

Literal question

Jam mulai

Interviewer instructions

Dalam menuliskan jam mulai dan jam berakhir hendaklah dibedakan antara wawancara pada pukul 08.00 pagi hari dan 08.00 malam hari (harus ditulis jam 20.00).

Jika wawancara dilakukan di atas pukul 12.00 siang, tuliskan secara lengkap, misalnya 14.15.

Mulai wawancara pada kunjungan pertama, Pewawancara langsung isi jam mulai pada kolom wawancara I dan setelah wawancara berhenti, isi jam berakhir pada kolom yang sama.

Jam mulai wawancara (3) (ivw_beghr_3)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 13
Decimals: 0
Range: 8-99

Minimum: 8
Maximum: 17

Literal question

Jam mulai

Interviewer instructions

Dalam menuliskan jam mulai dan jam berakhir hendaklah dibedakan antara wawancara pada pukul 08.00 pagi hari dan 08.00 malam hari (harus ditulis jam 20.00).

Jika wawancara dilakukan di atas pukul 12.00 siang, tuliskan secara lengkap, misalnya 14.15.

Mulai wawancara pada kunjungan pertama, Pewawancara langsung isi jam mulai pada kolom wawancara I dan setelah wawancara berhenti, isi jam berakhir pada kolom yang sama.

Menit mulai wawancara (1) (ivw_begmnt_1)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 59
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 0-99	

Literal question

Jam mulai

Interviewer instructions

Dalam menuliskan jam mulai dan jam berakhir hendaklah dibedakan antara wawancara pada pukul 08.00 pagi hari dan 08.00 malam hari (harus ditulis jam 20.00).

Jika wawancara dilakukan di atas pukul 12.00 siang, tuliskan secara lengkap, misalnya 14.15.

Mulai wawancara pada kunjungan pertama, Pewawancara langsung isi jam mulai pada kolom wawancara I dan setelah wawancara berhenti, isi jam berakhir pada kolom yang sama.

Menit mulai wawancara (2) (ivw_begmnt_2)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 59
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 0-99	

Literal question

Jam mulai

Interviewer instructions

Dalam menuliskan jam mulai dan jam berakhir hendaklah dibedakan antara wawancara pada pukul 08.00 pagi hari dan 08.00 malam hari (harus ditulis jam 20.00).

Jika wawancara dilakukan di atas pukul 12.00 siang, tuliskan secara lengkap, misalnya 14.15.

Mulai wawancara pada kunjungan pertama, Pewawancara langsung isi jam mulai pada kolom wawancara I dan setelah wawancara berhenti, isi jam berakhir pada kolom yang sama.

Menit mulai wawancara (3) (ivw_begmnt_3)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 5
Format: numeric	Maximum: 42
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 5-99	

Literal question

Jam mulai

Interviewer instructions

Dalam menuliskan jam mulai dan jam berakhir hendaklah dibedakan antara wawancara pada pukul 08.00 pagi hari dan 08.00 malam hari (harus ditulis jam 20.00).

Jika wawancara dilakukan di atas pukul 12.00 siang, tuliskan secara lengkap, misalnya 14.15.

Mulai wawancara pada kunjungan pertama, Pewawancara langsung isi jam mulai pada kolom wawancara I dan setelah wawancara berhenti, isi jam berakhir pada kolom yang sama.

Jam selesai wawancara(1) (ivw_endhr_1)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 6
Format: numeric	Maximum: 22
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 6-99	

Literal question

Jam berakhir

Interviewer instructions

Dalam menuliskan jam mulai dan jam berakhir hendaklah dibedakan antara wawancara pada pukul 08.00 pagi hari dan 08.00 malam hari (harus ditulis jam 20.00).

Jika wawancara dilakukan di atas pukul 12.00 siang, tuliskan secara lengkap, misalnya 14.15.

Mulai wawancara pada kunjungan pertama, Pewawancara langsung isi jam mulai pada kolom wawancara I dan setelah wawancara berhenti, isi jam berakhir pada kolom yang sama.

Jam selesai wawancara(2) (ivw_endhr_2)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 7
Format: numeric	Maximum: 20
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 7-99	

Literal question

Jam berakhir

Interviewer instructions

Dalam menuliskan jam mulai dan jam berakhir hendaklah dibedakan antara wawancara pada pukul 08.00 pagi hari dan 08.00 malam hari (harus ditulis jam 20.00).

Jika wawancara dilakukan di atas pukul 12.00 siang, tuliskan secara lengkap, misalnya 14.15.

Mulai wawancara pada kunjungan pertama, Pewawancara langsung isi jam mulai pada kolom wawancara I dan setelah wawancara berhenti, isi jam berakhir pada kolom yang sama.

Jam selesai wawancara(3) (ivw_endhr_3)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 9
Format: numeric	Maximum: 17
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 9-99	

Literal question

Jam berakhir

Interviewer instructions

Dalam menuliskan jam mulai dan jam berakhir hendaklah dibedakan antara wawancara pada pukul 08.00 pagi hari dan 08.00 malam hari (harus ditulis jam 20.00).

Jika wawancara dilakukan di atas pukul 12.00 siang, tuliskan secara lengkap, misalnya 14.15.

Mulai wawancara pada kunjungan pertama, Pewawancara langsung isi jam mulai pada kolom wawancara I dan setelah wawancara berhenti, isi jam berakhir pada kolom yang sama.

Menit selesai wawancara(1) (ivw_endmnt_1)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 59
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 0-99	

Literal question

Jam berakhir

Interviewer instructions

Dalam menuliskan jam mulai dan jam berakhir hendaklah dibedakan antara wawancara pada pukul 08.00 pagi hari dan 08.00 malam hari (harus ditulis jam 20.00).

Jika wawancara dilakukan di atas pukul 12.00 siang, tuliskan secara lengkap, misalnya 14.15.

Mulai wawancara pada kunjungan pertama, Pewawancara langsung isi jam mulai pada kolom wawancara I dan setelah wawancara berhenti, isi jam berakhir pada kolom yang sama.

Menit selesai wawancara(2) (ivw_endmnt_2)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 59
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 0-99	

Literal question

Jam berakhir

Interviewer instructions

Dalam menuliskan jam mulai dan jam berakhir hendaklah dibedakan antara wawancara pada pukul 08.00 pagi hari dan 08.00 malam hari (harus ditulis jam 20.00).

Jika wawancara dilakukan di atas pukul 12.00 siang, tuliskan secara lengkap, misalnya 14.15.

Mulai wawancara pada kunjungan pertama, Pewawancara langsung isi jam mulai pada kolom wawancara I dan setelah wawancara berhenti, isi jam berakhir pada kolom yang sama.

Menit selesai wawancara(3) (ivw_endmnt_3)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 10
Format: numeric	Maximum: 16
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 10-99	

Literal question

Jam berakhir

Interviewer instructions

Dalam menuliskan jam mulai dan jam berakhir hendaklah dibedakan antara wawancara pada pukul 08.00 pagi hari dan 08.00 malam hari (harus ditulis jam 20.00).

Jika wawancara dilakukan di atas pukul 12.00 siang, tuliskan secara lengkap, misalnya 14.15.

Mulai wawancara pada kunjungan pertama, Pewawancara langsung isi jam mulai pada kolom wawancara I dan setelah wawancara berhenti, isi jam berakhir pada kolom yang sama.

Hasil kunjungan (cov6)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 18	
Decimals: 0	
Range: 1-3	

Literal question

Hasil kunjungan

Post question

Jika jawabannya 1. Selesai, maka lanjutkan ke pertanyaan COV8

Interviewer instructions

- Hasil kunjungan wawancara diisi setelah wawancara satu rumah tangga selesai.
- Untuk semua kasus wawancara tidak selesai pada saat sebelum berlangsung wawancara, maka sampel rumah tangga harus diganti. Prosedur penggantian sampel rumah tangga harus berkonsultasi dengan PIP Yogyakarta. Jika hasil wawancara selesai sebagian, maka sampel rumah tangga tidak perlu diganti

Alasan wawancara selesai sebagian atau tidak selesai (cov7)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 5
Width: 41	
Decimals: 0	
Range: 1-5	

Literal question

Alasan untuk jawaban "2" atau "3" pada COV6

Pemeriksaan Editor (cov8)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 2
Width: 41	
Decimals: 0	
Range: 1-4	

Description

Kolom pertanyaan "Pemeriksaan oleh Editor" bertujuan untuk mencatat kegiatan Editor dalam mengedit dan mengentri kuesioner.

Kode 3. Edit manual tanpa Cafe, maksudnya adalah Pewawancara atau Supervisor melakukan editing karena alasan tertentu, misalnya tidak terjangkau listrik, ada masalah sewaktu mengentri.

Kode 4 yaitu data dentry tanpa dikoreksi, kasus ini diharapkan tidak terjadi pada survey ini, sebab hal ini akan berhubungan dengan kualitas data.

Literal question

Pemeriksaan oleh Editor

Interviewer instructions

Jika ada kesalahan yang ditemukan oleh Editor, maka Editor harus menyampaikan pada Pewawancara, dan Pewawancara harus melakukan perbaikan.

Diobservasi Supervisor (cov9a)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 8	
Decimals: 0	
Range: 1-3	

Literal question

Pemantauan oleh Supervisor: Diobservasi

Interviewer instructions

- Pemeriksaan dan pengamatan oleh Supervisor diisi oleh Supervisor dan atau Pewawancara setelah melakukan wawancara.
- Jika pada saat wawancara buku ini ada Supervisor yang mengobservasi, maka Supervisor melingkari kode 1. Jika pada saat wawancara buku ini tidak ada Supervisor yang mengobservasi, maka Pewawancara melingkari kode 3.

Diperiksa Supervisor (cov9b)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 8	
Decimals: 0	
Range: 1-3	

Literal question

Pemantauan oleh Supervisor: Diperiksa

Interviewer instructions

Jika Supervisor tidak memeriksa kuesioner, maka Pewawancara melingkari 3. Tapi jika kemudian Supervisor melakukan pemeriksaan/editing terhadap kuesioner tersebut, maka kode 3 di pertanyaan COV9.b. diganti 1 oleh Supervisor yang melakukan pemeriksaan. Jika Supervisor memeriksa kuesioner, dan merubah kode 3 menjadi kode 1, maka minta ke Editor untuk memodifikasi data dari kode 3 menjadi kode 1 untuk pertanyaan ini. memodifikasi data dari kode 3 menjadi kode 1 untuk pertanyaan ini.

Diverifikasi Supervisor (cov9c)

File: hh_cov

Overview

Type: Discrete	Minimum: 3
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 8	
Decimals: 0	
Range: 1-3	

Literal question

Pemantauan oleh Supervisor: Diverifikasi

ID Rumah Tangga (hhid)

File: hh_lk

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Description

Tujuan pemberian ID Rumah Tangga (IDRT)/identifikasi rumah tangga adalah untuk menghindari terjadinya duplikasi rumah tangga terpilih yang diwawancarai karena IDRT setiap rumah tangga tidak akan sama antara satu dengan yang lainnya. IDRT terdiri dari 6 digit, dengan rincian: 3 digit pertama adalah kode wilcah, dan 3 digit kedua adalah kode nomor urut rumah tangga.

Kode Wilcah identik dengan kode nomor urut desa yang tercakup dalam studi ini. Kode wilcah: 001 s/d 600.

Nomor Urut Rumah Tangga: mulai dari 001 dan tidak menutup kemungkinan nomor urut rumah tangga bisa lebih dari 99 rumah tangga di SLS terpilih.

Kode Provinsi (lk01_cd)

File: hh_lk

Overview

Type: Discrete	Minimum: 16
Format: numeric	Maximum: 33
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 16-33	

Description

Tujuan modul ini adalah untuk:

1. Mengetahui lokasi/alamat lengkap rumah tangga yang menjadi sampel, meliputi nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan dan Dusun/Lingkungan/RW/RT, nama jalan, gang, nomor rumah serta menuliskan kode pos jika Responden mengetahuinya. (Untuk kode Pos apabila responden tidak mengetahui, tanyakan kepada pihak desa atau informan lain yang mengetahui nomor kode pos wilayah yang bersangkutan).

2. Mengetahui informan yang mengetahui keberadaan Rumah Tangga terpilih di saat yang akan datang.

Literal question

Propinsi

Kode Kabupaten (lk02_cd)

File: hh_lk

Overview

Type: Continuous	Minimum: 2
Format: numeric	Maximum: 71
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 2-71	

Literal question

Kabupaten/Kota

Kode Kecamatan (lk03_cd)

File: hh_lk

Overview

Kode Kecamatan (lk03_cd)

File: hh_lk

Type: Continuous
 Format: numeric
 Width: 9
 Decimals: 0
 Range: 10-230

Minimum: 10
 Maximum: 230

Literal question

Kecamatan

Kode Desa/Kelurahan (lk04_cd)

File: hh_lk

Overview

Type: Continuous
 Format: numeric
 Width: 9
 Decimals: 0
 Range: 1-998

Minimum: 1
 Maximum: 998

Literal question

Desa/Kelurahan

Klasifikasi Desa/kelurahan (lk04a)

File: hh_lk

Overview

Type: Discrete
 Format: numeric
 Width: 11
 Decimals: 0
 Range: 1-2

Minimum: 1
 Maximum: 2

Literal question

Klasifikasi Desa/Kelurahan

Interviewer instructions

Khusus untuk LK04a mengenai kualifikasi pedesaan atau perkotaan, kategori ini sudah ditentukan oleh pihak SurveyMETER, sehingga petugas lapangan tinggal menyadur dari daftar wilcah yang tersedia.

ID Rumah Tangga (hhid)

File: hh_ar1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Description

Tujuan pemberian ID Rumah Tangga (IDRT)/identifikasi rumah tangga adalah untuk menghindari terjadinya duplikasi rumah tangga terpilih yang diwawancarai karena IDRT setiap rumah tangga tidak akan sama antara satu dengan yang lainnya. IDRT terdiri dari 6 digit, dengan rincian: 3 digit pertama adalah kode wilcah, dan 3 digit kedua adalah kode nomor urut rumah tangga.

Kode Wilcah identik dengan kode nomor urut desa yang tercakup dalam studi ini. Kode wilcah: 001 s/d 600.

Nomor Urut Rumah Tangga: mulai dari 001 dan tidak menutup kemungkinan nomor urut rumah tangga bisa lebih dari 99 rumah tangga di SLS terpilih.

Nomor urut ART (ar00)

File: hh_ar1

Overview

Type: Continuous	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 24
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 1-24	

Description

a. Seksi AR dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik dasar masing-masing Anggota Rumah Tangga yang terdapat dalam suatu Rumah Tangga Responden.

b. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari harinya dikelola bersama sama menjadi satu.

Contoh :

1. Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan (di beberapa daerah disebut indekos) tetapi mengurus makannya sendiri dianggap sebagai satu rumah tangga tersendiri.

2. Dua keluarga yang tinggal bersama dalam suatu bangunan yang pengelolaan makannya diurus oleh salah seorang anggota rumah tangga dianggap sebagai satu rumah tangga.

3. Dua keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan tetapi bangunan tersebut masih dalam satu segmen dan pengelolaan makannya diurus oleh salah seorang anggota rumah tangga, dianggap sebagai satu rumah tangga. Tetapi bila bangunan itu terletak pada segmen yang berlainan, maka kedua keluarga tersebut dianggap dua rumah tangga.

c. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada.

Beberapa ketentuan lain :

1. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga.

2. Tamu yang tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang tinggal kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih dianggap sebagai anggota rumah tangga.

3. Seorang pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal di rumah majikannya dianggap sebagai anggota rumah tangga majikannya. Sebaliknya jika pembantu rumah tangga/sopir tersebut tidak tinggal di rumah majikannya, ia dianggap bukan anggota rumah tangga majikannya tetapi anggota rumah tangga dimana ia bertempat tinggal.

4. Seorang kepala rumah tangga yang mempunyai tempat tinggal lebih dari satu, tetap dicatat di tempat tinggal isteri/suami dan anaknya.

5. Seorang laki laki yang memiliki lebih dari satu isteri dan tinggal secara bergiliran di tempat isteri-isterinya, dicatat sebagai ART ditempat paling lama dia tinggal.

Nomor urut ART (ar00)

File: hh_ar1

Literal question

No

Interviewer instructions

Jika Anggota Rumah Tangga jumlahnya lebih dari 10 maka akan menggunakan suplemen untuk seksi AR.

Hubungan dengan KRT (ar02)

File: hh_ar1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 33
Decimals: 0
Range: 1-99

Minimum: 1
Maximum: 95

Description

Kepala Rumah Tangga adalah seseorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

Literal question

Hubungan [...] dengan Kepala Rumah Tangga?

Hubungan lainnya dengan KRT (ar02_ot)

File: hh_ar1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Literal question

Hubungan [...] dengan Kepala Rumah Tangga?

Jenis kelamin (ar03)

File: hh_ar1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 11
Decimals: 0
Range: 1-9

Minimum: 1
Maximum: 3

Literal question

Jenis kelamin

Tahun lahir (ar04x)

File: hh_ar1

Overview

Tahun lahir (ar04x)

File: hh_ar1

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 12
Decimals: 0
Range: 1-9

Minimum: 1
Maximum: 8

Literal question

Tahun lahir

Tahun lahir (ar04)

File: hh_ar1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 15
Decimals: 0
Range: 1905-9999

Minimum: 1905
Maximum: 2011

Literal question

Tahun lahir

Interviewer instructions

Jika pada saat menanyakan tahun lahir responden menjawab Tidak Tahu, tetapi setelah probing AR04a ternyata responden tahu umurnya, maka jawaban AR04 (tahun lahir) bisa diperbaiki lagi.

Umur (ar04ax)

File: hh_ar1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 12
Decimals: 0
Range: 1-9

Minimum: 1
Maximum: 8

Description

Penentuan umur ART berdasarkan ulang tahun terakhir.
Tetapi khusus untuk ART berusia < 2 tahun, maka tanyakan umur menurut ulang bulan.

Literal question

Umur

Umur (tahun) (ar04a_yr)

File: hh_ar1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 14
Decimals: 0
Range: 1-999

Minimum: 1
Maximum: 998

Literal question

Umur

Interviewer instructions

Umur (tahun) (ar04a_yr)

File: hh_ar1

a. Informasi tentang umur Responden sangat penting bagi survey ini. Apabila keterangan mengenai tahun lahir dan umur sukar diperoleh karena tidak tahu atau tidak ingat kapan dilahirkan, maka usahakanlah untuk menghubungkannya dengan peristiwa-peristiwa "luar biasa" atau "penting" yang dapat diingat oleh masyarakat setempat, baik bersifat nasional seperti peristiwa Sumpah Pemuda (1928), Proklamasi Kemerdekaan RI (1945), Pemilihan Umum Pertama (1955), Pemilihan Umum Kedua (1971), G-30-S PKI (1965) maupun peristiwa lokal seperti gunung meletus, gempa dan sebagainya.

b. Jika pada saat menanyakan tahun lahir responden menjawab Tidak Tahu, tetapi setelah probing AR04a ternyata responden tahu umurnya, maka jawaban AR04 (tahun lahir) bisa diperbaiki lagi.

Umur (bulan) (ar04a_mnt)

File: hh_ar1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 23
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 0-99	

Literal question

Umur

Interviewer instructions

a. Informasi tentang umur Responden sangat penting bagi survey ini. Apabila keterangan mengenai tahun lahir dan umur sukar diperoleh karena tidak tahu atau tidak ingat kapan dilahirkan, maka usahakanlah untuk menghubungkannya dengan peristiwa-peristiwa "luar biasa" atau "penting" yang dapat diingat oleh masyarakat setempat, baik bersifat nasional seperti peristiwa Sumpah Pemuda (1928), Proklamasi Kemerdekaan RI (1945), Pemilihan Umum Pertama (1955), Pemilihan Umum Kedua (1971), G-30-S PKI (1965) maupun peristiwa lokal seperti gunung meletus, gempa dan sebagainya.

b. Jika pada saat menanyakan tahun lahir responden menjawab Tidak Tahu, tetapi setelah probing AR04a ternyata responden tahu umurnya, maka jawaban AR04 (tahun lahir) bisa diperbaiki lagi.

Jenis kecacatan (ar05)

File: hh_ar1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 12

Literal question

Jenis kecacatan

Jenis kecacatan (lainnya) (ar05_ot)

File: hh_ar1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Literal question

Jenis kecacatan

Status perkawinan (ar06)

File: hh_ar1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 5
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Description

1. Belum kawin adalah status dari mereka yang belum terikat dalam perkawinan.
2. Kawin adalah status dari mereka yang terikat dalam perkawinan pada saat survai, baik tinggal bersama maupun terpisah (tinggal terpisah di sini bukan dimaksudkan sebagai tinggal terpisah karena kecenderungan untuk bercerai). Dalam hal ini tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dsb.nya) tetapi juga mereka yang mengaku berstatus kawin.
3. Cerai hidup adalah mereka yang telah bercerai dengan suami/isterinya pada saat keduanya masih hidup dan belum kawin lagi sampai saat ini.
4. Cerai mati adalah mereka yang suami/isterinya telah meninggal dunia dan belum kawin lagi.
5. Pisah adalah status dari mereka yang terikat dalam perkawinan pada saat survai, namun tidak tinggal bersama lagi dan memiliki kecenderungan untuk bercerai.

Literal question

Status perkawinan

Kegiatan utama dalam 1 minggu terakhir (ar07)

File: hh_ar1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 11
Width: 54	
Decimals: 0	
Range: 1-99	

Description

Kegiatan utama dalam 1 minggu terakhir (ar07)

File: hh_ar1

1. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama 1 jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.
2. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa atau keuntungan, baik berupa uang atau barang termasuk penghasilan.
3. Seminggu yang lalu adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan. Misalnya pencacahan dilakukan tanggal 10 April 2008, maka yang dimaksud seminggu yang lalu adalah dan tanggal 3 April sampai dengan 9 April 2008.
4. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
Contoh:
Sopir taksi lepas (tidak mendapat gaji) dengan sistem setoran, tukang becak, tukang bakso, tukang kayu, tukang batu, tukang listrik, tukang pijat, tukang gali sumur, agen koran, tukang ojek, pedagang yang berusaha sendiri, dokter/bidan yang buka praktek sendiri, calo tiket, calo tanah/rumah, dan lain-lain.
5. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
Buruh tidak tetap adalah buruh/pekerja yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dan hanya menerima upah berdasarkan pada banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan.
Contoh:
a. Pengusaha warung/toko yang dibantu oleh anggota rumah tangga/pekerja tak dibayar dan atau dibantu orang lain yang diberi upah berdasarkan hari masuk kerja.
b. Pedagang keliling yang dibantu pekerja tak dibayar atau orang lain yang diberi upah pada saat membantu saja.
c. Petani yang mengusahakan lahan pertaniannya dengan dibantu pekerja tak dibayar. Walaupun pada waktu panen petani tersebut memberikan hasil bagi panen (bawon), pemanen tidak dianggap sebagai buruh tetap sehingga petani digolongkan sebagai berusaha dengan bantuan pekerja keluarga/buruh tidak tetap.
6. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
Buruh tetap/dibayar adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.
Contoh:
1. Pemilik toko yang mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap.
2. Pengusaha pabrik rokok yang memakai buruh tetap.
7. Buruh/karyawan/pegawai swasta adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan (secara tetap) dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan.
Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan.
8. Karyawan Pemerintah/Pegawai Negeri. Dalam hal ini termasuk yang masih berstatus pegawai honor.
9. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:
1. Anggota rumah tangga, seperti istri yang membantu suaminya bekerja di sawah.
2. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga, seperti saudara/famili yang membantu melayani penjualan di warung.
3. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya.
10. Pekerja bebas di pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik harian maupun borongan dan baik berupa uang maupun barang.
a. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian.
b. Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.
Contoh Majikan:
1. Seorang petani padi yang mempekerjakan buruh tani untuk mengolah sawah dengan upah harian.
2. Seorang pengusaha perkebunan yang mempekerjakan beberapa orang untuk memetik buah kelapa dengan memberikan upah.
c. Contoh pekerja bebas di pertanian: buruh panen padi, buruh cangkul sawah/ladang, buruh penyadap karet, buruh panen udang dan tambak, buruh pemetik kopi, kelapa, cengkeh, dsb.
11. Pekerja bebas di non pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik harian maupun borongan, dan baik berupa uang maupun barang.
a. Usaha non pertanian meliputi usaha listrik, gas dan air, konstruksi/bangunan, perdagangan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan, serta lainnya.
b. Contoh Pekerja bebas di non pertanian: kuli-kuli di pasar, stasiun atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tetap, calo penumpang angkutan umum, tukang cuci keliling, pemulung, kuli bangunan, kuli gali sumur, tukang parkir bebas, dan lain-lain.
12. Mengurus rumah tangga adalah mereka yang kegiatannya hanya mengurus rumah tangga/membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah. Misalnya ibu-ibu rumah tangga atau anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
13. Tidak bekerja adalah mereka yang benar-benar tinggal di rumah dan menganggur.
Pensiun adalah mereka yang sekarang atau pada saat wawancara tidak bekerja lagi karena umurnya sudah mencapai batas umur pensiun misalnya perwira menengah ABRI, pensiun pada umur 55 tahun, guru pensiun pada umur 60 tahun dan mereka mendapat uang pensiun secara rutin, biasanya setiap bulan. Tetapi ada pula pegawai yang dipensiunkan pada usia yang lebih muda misalnya karena kecelakaan dan menjadi cacat, serta tidak dapat bekerja lagi maka dipensiun.
Sudah tua adalah mereka yang tidak bekerja lagi karena sudah tua/merasa sudah tua.
14. Sekolah adalah mereka yang kegiatannya hanya bersekolah.
Tetapi jika di samping sekolah juga bekerja maka kegiatannya dapat dimasukkan dalam katagori kegiatan mana yang menghabiskan/memerlukan waktu terbanyak.
Balita/bermain adalah anak kecil yang berumur dibawah lima tahun (Balita) atau lebih yang kegiatan utamanya hanya bermain.

Kegiatan utama dalam 1 minggu terakhir (ar07)

File: hh_ar1

Literal question

Kegiatan utama [...] yang dilakukan 1 minggu terakhir?

Post question

Jika jawabannya 10. Tidak bekerja/pensiun, atau 11. Sekolah/balita/bermain, maka lanjutkan ke pertanyaan AR09.

Lapangan pekerjaan (ar08)

File: hh_ar1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 44
Decimals: 0
Range: 1-99

Minimum: 1
Maximum: 95

Description

1. Lapangan usaha/pekerjaan dalam bidang kegiatan dari pekerjaan atau usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja.
2. Penentuan suatu kegiatan merupakan pekerjaan utama atau bukan adalah sebagai berikut :
 - a. Jika responden pada seminggu yang lalu hanya mempunyai satu pekerjaan, maka pekerjaan tersebut dicatat menjadi pekerjaan utama.
 - b. Jika responden pada seminggu yang lalu mempunyai lebih dari satu pekerjaan, maka pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak dicatat sebagai pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar dianggap sebagai pekerjaan utama.
3. Seseorang dianggap mempunyai pekerjaan lebih dari satu apabila pengelolaan pekerjaan-pekerjaan tersebut dilakukan secara terpisah.
Buruh tani meskipun bekerja pada beberapa petani (pengelolaan terpisah) dikategorikan hanya mempunyai satu pekerjaan.
4. Seseorang yang sedang cuti dan pada masa cuti tersebut ia tidak melakukan pekerjaan lain, maka pekerjaan utamanya adalah pekerjaan yang dia cutikan.
Seseorang yang sedang cuti dan pada masa cuti tersebut melakukan pekerjaan lain, maka salah satu dari pekerjaan lainnya itu menjadi pekerjaan utama.
Contoh:
 - a. Seorang manajer pemasaran di perusahaan real estate yang sedang cuti selama seminggu yang lalu dan selama cuti tidak melakukan pekerjaan apapun, maka pekerjaan utama orang tersebut selama seminggu yang lalu adalah sebagai manajer pemasaran di perusahaan real estate.
 - b. Selama seminggu yang lalu, seorang dokter di Rumah Sakit Umum Sumber Waras sedang cuti, dan selama cuti membantu istrinya berdagang alat-alat olah raga, maka pekerjaan utama dokter tersebut selama seminggu yang lalu adalah berdagang alat-alat olah raga.
 - c. Selama seminggu yang lalu seorang petani yang selain bertanam padi di lahan sendiri, juga menanam padi di lahan orang lain dengan menerima upah. Petani tersebut digolongkan mempunyai dua pekerjaan yaitu bertanam padi di lahan milik sendiri dan buruh tanaman pangan walaupun lapangan usahanya sama yaitu pertanian. Salah satu dari pekerjaan-pekerjaan tersebut yang menggunakan waktu terbanyak dianggap sebagai pekerjaan utama. Jika waktunya sama, maka yang memberikan penghasilan terbesar dianggap sebagai pekerjaan utama.
5. Seseorang yang pada pagi hari menjadi buruh menanam padi dan pada sore hari menjadi buruh menanam sayur-sayuran pada orang yang berbeda, maka orang tersebut digolongkan memiliki satu pekerjaan yaitu menanam tanaman pangan.

Literal question

Apa lapangan pekerjaan [...]?

Lapangan pekerjaan (lainnya) (ar08_ot)

File: hh_ar1

Lapangan pekerjaan (lainnya) (ar08_ot)

File: hh_ar1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Literal question

Apa lapangan pekerjaan [...]?

Pendidikan tertinggi yang pernah diikuti (ar09)

File: hh_ar1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 22
Decimals: 0
Range: 0-99
Minimum: 0
Maximum: 98

Description

Yang dimaksud pendidikan terakhir yang pernah diduduki adalah jenjang pendidikan yang pernah diduduki oleh seseorang yang sudah tidak sekolah lagi atau jenjang pendidikan yang diikuti sekarang oleh seseorang yang masih sekolah.

Literal question

Pendidikan tertinggi yang pernah diikuti [...]

Interviewer instructions

Jika ada jawaban "95" (lainnya, sebutkan), setelah melingkari angka "95", kemudian tulis jawaban yang disebutkan oleh Responden. Pewawancara harap memperhatikan apabila Responden menjawab nama-nama sekolah jaman dulu. Konversikan nama-nama sekolah tersebut sesuai dengan kategori yang terdapat di kuesioner dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sekolah rakyat (SR) setara dengan SD
2. Sekolah Desa/Volkschool setara dengan SD
3. Hollands Inlandse School (HIS) setara dengan SD
4. Meisyes school adalah sekolah untuk anak gadis, bisa setara bisa SMP bisa juga SD, tanyakan kembali pada responden.
5. Sekolah Guru Bantu (SGB) setara dengan SMP kejuruan
6. Sekolah Guru Atas (SGA) setara dengan SMA kejuruan
7. Madrasah Ibtidaiyah setingkat dengan SD
8. Madrasah Tsanawiyah setara dengan SMP umum
9. Madrasah Aliyah setara dengan SMU umum
10. Kweek School setara dengan SMP kejuruan
11. Sekolah Kepandaian Putri Belanda (SKP Belanda) setara dengan SMP kejuruan
12. SKL Tionghoa setara dengan SD

Pendidikan tertinggi (lainnya) yang pernah diikuti (ar09_ot)

File: hh_ar1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Literal question

Pendidikan tertinggi yang pernah diikuti [...]

Kelas tertinggi yang diselesaikan (ar10)

File: hh_ar1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 98
Width: 39	
Decimals: 0	
Range: 0-99	

Description

- a. Responden dikatakan telah menyelesaikan kelas tertinggi jika ART mengikuti kelas tersebut selama satu tahun ajaran dan mengikuti ulangan kenaikan kelas atau ujian kelulusan
- b. Jika ada responden yang telah tamat D3, kemudian melanjutkan ke jenjang S1 dan saat ini kuliahnya di semester I (hasil pendidikan D3 tidak diperhitungkan), maka pada AR10 diisi kode 00 (belum menyelesaikan tingkat I). Akan tetapi apabila hasil studi dari D3 diperhitungkan, misalnya saat masuk langsung semester 7, maka di AR10 ditulis kode 03, artinya tingkat yang pernah diselesaikan adalah tingkat 03. Jangan lupa untuk memberikan catatan di seksi CP untuk kasus seperti ini.
- c. Mereka yang telah tamat sekolah maka tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki diberi kode 7.
- d. Sarjana yang sedang/pernah kuliah pada program master/S2/S3 diberi kode 6.
- e. Mereka yang pernah/sedang mengikuti tingkat/kelas tertinggi pada program S1 diberi kode 5.
- f. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
- g. Jika ART baru masuk sekolah (kelas 1) lingkari "00" yang berarti belum menyelesaikan kelas/tingkat 1.
- h. Bagi mereka yang pernah/sedang mengikuti pendidikan pada perguruan tinggi yang memakai sistem SKS (satuan kredit semester), keterangan tentang tingkat/kelas yang diduduki dapat diperoleh dengan mengajukan pertanyaan tambahan sbb: "Berapa jumlah SKS yang sudah diselesaikan?". Jawaban responden tersebut dikonversikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. 0 - 30 SKS Tingkat 1
 2. 31 - 60 SKS Tingkat 2
 3. 61 - 90 SKS Tingkat 3
 4. 91 - 120 SKS Tingkat 4
 5. 121 ke atas SKS Tingkat 5
- i. Bagi orang yang mengikuti alih program dan akademi/program diploma III ke perguruan tinggi dengan jumlah SKS yang dikonversikan maka tingkatnya ditentukan berdasarkan SKS hasil konversi tersebut ditambah dengan SKS yang telah diselesaikannya di perguruan tinggi
- j. Contoh:
 1. Jika responden ada yang sekolah di play group, maka isikan di AR09=01 (Taman Kanak-kanak/play group). Jika AR09= play group atau TK nol kecil, maka AR10=0 dan jika AR09= TK nol besar, maka isi AR10=1.
 2. Responden tidak sekolah saat ini. Responden pernah mengikuti sekolah 1 bulan di kelas 3 SD dan kemudian keluar dari sekolah tersebut. Sehingga responden dinyatakan telah menyelesaikan kelas 2 SD. Maka di AR09=2 (SD) dan AR10=2 (kelas 2).
 3. Responden tidak sekolah. Responden menyelesaikan SD dan kemudian meninggalkan sekolah. AR09=2 (SD), AR10=7 (tamat).
 4. Responden tidak sekolah. Responden mengikuti 4 bulan di kelas 1 SMP. Responden tidak menyelesaikan kelas 1. AR09=3 (SMP) dan AR10=00 (tidak menyelesaikan kelas 1).
 5. Responden sekolah. Responden sedang mengikuti kelas 2 di SMU. Responden telah menyelesaikan kelas 1 di SMU. AR09=5 (SMU), AR10=1 (menyelesaikan kelas 1).
 6. Responden sedang mengikuti di kelas 1 SD. AR09=2 (SD), AR10=00 (belum menyelesaikan kelas 1).
 7. Jika responden tamat dari D3, dan sekarang sedang meneruskan di jenjang S1 dan sekarang ini di semester 1 (D3 diabaikan), maka AR10=00 (belum menyelesaikan tingkat 1).

Literal question

Kelas tertinggi yang diselesaikan (ar10)

File: hh_ar1

Kelas tertinggi yang diselesaikan [...]

Kelas tertinggi (lainnya) yang diselesaikan (ar10_ot)

File: hh_ar1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Literal question

Kelas tertinggi yang diselesaikan [...]

Apakah masih bersekolah? (ar11)

File: hh_ar1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 12	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Literal question

Apakah [...] masih bersekolah?

Post question

Jika jawabannya 3. Tidak, maka lanjutkan ke baris berikutnya

Interviewer instructions

Pewawancara harus benar-benar melakukan probing apakah Anggota Rumah Tangga masih bersekolah meskipun sedang liburan sekolah atau cuti sekolah tetap dianggap masih bersekolah.

ID Rumah Tangga (hhid)

File: hh_ts

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Description

Tujuan pemberian ID Rumah Tangga (IDRT)/identifikasi rumah tangga adalah untuk menghindari terjadinya duplikasi rumah tangga terpilih yang diwawancarai karena IDRT setiap rumah tangga tidak akan sama antara satu dengan yang lainnya. IDRT terdiri dari 6 digit, dengan rincian: 3 digit pertama adalah kode wilcah, dan 3 digit kedua adalah kode nomor urut rumah tangga.

Kode Wilcah identik dengan kode nomor urut desa yang tercakup dalam studi ini. Kode wilcah: 001 s/d 600.

Nomor Urut Rumah Tangga: mulai dari 001 dan tidak menutup kemungkinan nomor urut rumah tangga bisa lebih dari 99 rumah tangga di SLS terpilih.

Fasilitas (tstype)

File: hh_ts

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 1

Description

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui jarak dan akses dari rumah responden ke Kantor Desa/Kelurahan dan Kantor Kecamatan.

Jarak dari rumah Responden ke Kantor Desa/Kantor Kecamatan (ts01)

File: hh_ts

Overview

Type: Continuous	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 999.8
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 0-999.799987792969	

Literal question

Berapa jarak dari Rumah I/B/S ke [...]?

Interviewer instructions

Jika jarak dari rumah Responden ke Kantor Desa atau Kantor Kecamatan kurang dari 100 meter, maka diisi 0,0 Kilometer.

Transportasi yang biasa digunakan ke Kantor Desa/Kantor Kecamatan (ts02)

File: hh_ts

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 9

Literal question

Jenis transportasi apa yang biasanya digunakan I/B/S ke [...]?

Transportasi yang biasa digunakan ke Kantor Desa/Kantor Kecamatan (ts02)

File: hh_ts

Interviewer instructions

Jawaban boleh lebih dari satu

Transportasi (lainnya) yang biasa digunakan ke Kantor Desa/Kantor Kecamatan (ts02_ot)

File: hh_ts

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Literal question

Jenis transportasi apa yang biasanya digunakan I/B/S ke [...]?

Waktu tempuh ke Kantor Desa/Kantor Kecamatan (ts03)

File: hh_ts

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 998
Width: 14	
Decimals: 0	
Range: 0-999	

Literal question

Berapa waktu untuk satu kali perjalanan ke [...] dengan jenis transportasi yang biasanya digunakan I/B/S?

Ongkos ke Kantor Desa/Kantor Kecamatan (ts04)

File: hh_ts

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 999999
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 0-999999	

Literal question

Berapa biaya untuk satu kali perjalanan ke [...]?

Interviewer instructions

Jika menggunakan kendaraan pribadi, maka tanyakan berapa habis bensin yang digunakan untuk menuju ke Kantor Desa/Kantor Kecamatan tersebut, kemudian dikonversikan ke rupiah.

ID Rumah Tangga (hhid)

File: hh_hr1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Description

Tujuan pemberian ID Rumah Tangga (IDRT)/identifikasi rumah tangga adalah untuk menghindari terjadinya duplikasi rumah tangga terpilih yang diwawancarai karena IDRT setiap rumah tangga tidak akan sama antara satu dengan yang lainnya. IDRT terdiri dari 6 digit, dengan rincian: 3 digit pertama adalah kode wilcah, dan 3 digit kedua adalah kode nomor urut rumah tangga.

Kode Wilcah identik dengan kode nomor urut desa yang tercakup dalam studi ini. Kode wilcah: 001 s/d 600.

Nomor Urut Rumah Tangga: mulai dari 001 dan tidak menutup kemungkinan nomor urut rumah tangga bisa lebih dari 99 rumah tangga di SLS terpilih.

Nomor urut ART yang menjawab Seksi HR (hr00_id)

File: hh_hr1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 9
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Literal question

Nama Responden Seksi HR/No. Urut ART

ID Rumah Tangga (hhid)

File: hh_hr2

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Description

Tujuan pemberian ID Rumah Tangga (IDRT)/identifikasi rumah tangga adalah untuk menghindari terjadinya duplikasi rumah tangga terpilih yang diwawancarai karena IDRT setiap rumah tangga tidak akan sama antara satu dengan yang lainnya. IDRT terdiri dari 6 digit, dengan rincian: 3 digit pertama adalah kode wilcah, dan 3 digit kedua adalah kode nomor urut rumah tangga.

Kode Wilcah identik dengan kode nomor urut desa yang tercakup dalam studi ini. Kode wilcah: 001 s/d 600.

Nomor Urut Rumah Tangga: mulai dari 001 dan tidak menutup kemungkinan nomor urut rumah tangga bisa lebih dari 99 rumah tangga di SLS terpilih.

Jenis Harta (hr1type)

File: hh_hr2

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 8
Width: 8	
Decimals: 0	
Range: 1-8	

Literal question

Jenis

Apakah rumah tangga ini memiliki harta [...]? (hr01_x)

File: hh_hr2

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 7
Width: 20	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Description

a. Tujuan Seksi HR ini untuk mendapatkan informasi mengenai harta (dalam Bahasa Inggris disebut assets) yang dimiliki oleh Rumah Tangga ini, baik yang digunakan untuk usaha maupun bukan untuk usaha, namun tidak termasuk harta yang disewa atau bagi hasil.

b. Batasan memiliki harta jika Rumah Tangga tersebut mempunyai hak atas harta tersebut, misalnya untuk menjual, memodifikasi atau memberikan pada orang lain.

Rumah tangga dianggap memiliki jenis harta di HR1TYPE tersebut jika harta tersebut masih berfungsi dan masih memiliki nilai ekonomi (jika dijual). Jangan masukan harta yang sudah tidak berfungsi dan tidak memiliki nilai ekonomis lagi.

Literal question

Berapa jumlah [...] yang dimiliki rumah tangga ini?

Post question

Jika jawabannya 7. Tidak mau menjawab, maka lanjutkan ke baris berikutnya

Jumlah harta [...] yang dimiliki rumah tangga ini (hr01)

File: hh_hr2

Jumlah harta [...] yang dimiliki rumah tangga ini (hr01)

File: hh_hr2

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 9
Decimals: 0
Range: 1-5

Minimum: 1
Maximum: 5

Literal question

Berapa jumlah [...] yang dimiliki rumah tangga ini?

ID Rumah Tangga (hhid)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Description

Tujuan pemberian ID Rumah Tangga (IDRT)/identifikasi rumah tangga adalah untuk menghindari terjadinya duplikasi rumah tangga terpilih yang diwawancarai karena IDRT setiap rumah tangga tidak akan sama antara satu dengan yang lainnya. IDRT terdiri dari 6 digit, dengan rincian: 3 digit pertama adalah kode wilcah, dan 3 digit kedua adalah kode nomor urut rumah tangga.

Kode Wilcah identik dengan kode nomor urut desa yang tercakup dalam studi ini. Kode wilcah: 001 s/d 600.

Nomor Urut Rumah Tangga: mulai dari 001 dan tidak menutup kemungkinan nomor urut rumah tangga bisa lebih dari 99 rumah tangga di SLS terpilih.

Nomor urut ART yang menjawab Seksi KR (kr00_id)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 9
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Description

Tujuan dari Seksi KR ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai karakteristik rumah tangga, sarana dan prasarana, akses rumah tangga yang diwawancarai. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih objektif.

Literal question

Nama Responden Seksi KR/No. Urut ART

Rata-rata penghasilan rumah tangga per bulan minimal Rp 1 juta? (kr01)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Literal question

Rata-rata penghasilan rumah tangga per bulan selama 6 bulan lalu minimal Rp 1 juta

Rata-rata kiriman uang yang diterima per bulan minimal Rp 1 juta? (kr02)

File: hh_kr1

Overview

Rata-rata kiriman uang yang diterima per bulan minimal Rp 1 juta? (kr02)

File: hh_kr1

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 9
Decimals: 0
Range: 1-9

Minimum: 1
Maximum: 3

Literal question

Rata-rata kiriman uang yang diterima per bulan selama setahun lalu minimal Rp 1 juta

Nilai harga jual minimal Rp1 juta TV/Kulkas? (kr03)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 9
Decimals: 0
Range: 1-9

Minimum: 1
Maximum: 3

Description

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah rumah tangga tersebut memiliki asset minimal Rp 1 juta berupa TV/kulkas.

Literal question

Nilai harga jual minimal Rp 1 juta: TV/kulkas

Nilai harga jual minimal Rp1 juta Perhiasan/tabungan? (kr04)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 9
Decimals: 0
Range: 1-9

Minimum: 1
Maximum: 3

Description

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah rumah tangga tersebut memiliki asset minimal Rp 1 juta berupa perhiasan/tabungan.

Literal question

Nilai harga jual minimal Rp 1 juta: perhiasan/tabungan

Nilai ternak,bangunan produktif,peralatan besar/alat industri/pertanian Rp 2 juta? (kr05)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 9
Decimals: 0
Range: 1-9

Minimum: 1
Maximum: 3

Nilai ternak, bangunan produktif, peralatan besar/alat industri/pertanian Rp 2 juta? (kr05)

File: hh_kr1

Description

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah rumah tangga tersebut memiliki ternak (sapi, kerbau, kuda, babi, domba, atau kambing), bangunan produktif (rumah kontrakan atau bangunan yang disewakan), dan alat pertanian besar (seperti traktor, alat pemotong rumput, semprotan hama) yang bernilai minimal Rp 2 juta.

Literal question

Nilai ternak, bangunan produktif, dan peralatan besar/alat industri dan pertanian minimal Rp 2 juta

Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati (kr06)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 20	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Description

1. Milik sendiri: jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik KRT atau salah seorang ART. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap sebagai rumah milik sendiri.

Batasan milik adalah jika Rumah Tangga responden memiliki hak untuk menjual atau mendapatkan seluruh atau sebagian dari hasil penjualan jika rumah tersebut dijual.

2. Kontrak: jika tempat tinggal tersebut disewa oleh KRT/ART dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya 1 atau 2 tahun. Cara pembayarannya biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak.

Sewa: jika tempat tinggal tersebut disewa oleh KRT atau salah seorang ART dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.

3. Bebas sewa/lainnya: jika tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (bukan famili/orang tua) dan ditempati/didiami oleh RT tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.

Literal question

Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati

Interviewer instructions

Melalui pertanyaan tersebut diharapkan muncul pengakuan dari Responden tentang status bangunan rumah yang sebenarnya. Kita tidak perlu menyelidiki lebih jauh apakah Responden memiliki rumah tersebut secara sah diatas suatu lembar kepemilikan yang tertulis atas nama sendiri atau bukan (atas nama orang lain). Misalnya suatu rumah dalam kasus sengketa, maka kita tidak peduli masalah sengketa tersebut, tapi yang terpenting adalah mendapat pengakuan tentang status bangunan rumah.

Jenis atap bangunan tempat tinggal terluas (kr07)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 2
Width: 36	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Description

Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga orang yang mendiami di bawahnya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya.

Untuk bangunan bertingkat, yang dimaksud atap adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

Jenis atap bangunan tempat tinggal terluas (kr07)

File: hh_kr1

Literal question

Jenis atap bangunan tempat tinggal terluas? (OBSERVASI)

Interviewer instructions

Pewawancara melakukan pengamatan (observasi) jenis atap terluas dari rumah yang ditempati.

Jenis atap terluas dari rumah yang ditempati (kr07a)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 13
Decimals: 0
Range: 1-99

Minimum: 2
Maximum: 95

Description

Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga orang yang mendiami di bawahnya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya.

Untuk bangunan bertingkat, yang dimaksud atap adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

Literal question

Apa jenis atap terluas dari rumah yang ditempati? (OBSERVASI)

Interviewer instructions

Pewawancara melakukan pengamatan (observasi) jenis atap terluas dari rumah yang ditempati.

Jenis atap terluas (lainnya) dari rumah yang ditempati (kr07a_ot)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Description

Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga orang yang mendiami di bawahnya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya.

Untuk bangunan bertingkat, yang dimaksud atap adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

Literal question

Apa jenis atap terluas dari rumah yang ditempati? (OBSERVASI)

Interviewer instructions

Pewawancara melakukan pengamatan (observasi) jenis atap terluas dari rumah yang ditempati.

Jenis dinding bangunan tempat tinggal terluas (kr08)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 30
Decimals: 0
Range: 1-9

Minimum: 1
Maximum: 2

Description

Jenis dinding bangunan tempat tinggal terluas (kr08)

File: hh_kr1

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Bila bangunan tersebut menggunakan lebih dari satu jenis dinding yang luasnya sama, maka yang dianggap sebagai dinding terluas adalah dinding yang bernilai lebih tinggi (kode terkecil).

Literal question

Jenis dinding bangunan tempat tinggal terluas? (OBSERVASI)

Interviewer instructions

Pewawancara melakukan pengamatan (observasi) jenis dinding terluas dari rumah yang ditempati,

Jenis dinding bangunan tempat tinggal terluas (kr08a)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 10
Decimals: 0
Range: 1-99

Minimum: 1
Maximum: 99

Description

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Bila bangunan tersebut menggunakan lebih dari satu jenis dinding yang luasnya sama, maka yang dianggap sebagai dinding terluas adalah dinding yang bernilai lebih tinggi (kode terkecil).

Literal question

Jenis dinding bangunan tempat tinggal terluas? (OBSERVASI)

Interviewer instructions

Observasi jenis bahan yang digunakan untuk dinding terluas rumah yang ditempati.

Jenis dinding (lainnya) bangunan tempat tinggal terluas (kr08a_ot)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Description

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Bila bangunan tersebut menggunakan lebih dari satu jenis dinding yang luasnya sama, maka yang dianggap sebagai dinding terluas adalah dinding yang bernilai lebih tinggi (kode terkecil).

Literal question

Jenis dinding bangunan tempat tinggal terluas? (OBSERVASI)

Interviewer instructions

Observasi jenis bahan yang digunakan untuk dinding terluas rumah yang ditempati.

Jenis lantai bangunan tempat tinggal terluas (kr09)

File: hh_kr1

Overview

Jenis lantai bangunan tempat tinggal terluas (kr09)

File: hh_kr1

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 31
Decimals: 0
Range: 1-9

Minimum: 1
Maximum: 2

Description

Yang dimaksud dengan lantai disini adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari tanah maupun bukan tanah, seperti keramik/marmer/granit, ubin/tegel/teraso, semen/bata merah/kayu/papan, bambu atau tanah.

Literal question

Jenis lantai bangunan tempat tinggal terluas? (OBSERVASI)

Interviewer instructions

Pewawancara melakukan pengamatan (observasi) jenis lantai terluas dari rumah yang ditempati.

Jenis lantai bangunan tempat tinggal terluas (kr09a)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 19
Decimals: 0
Range: 1-9

Minimum: 1
Maximum: 6

Description

Yang dimaksud dengan lantai disini adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari tanah maupun bukan tanah, seperti keramik/marmer/granit, ubin/tegel/teraso, semen/bata merah/kayu/papan, bambu atau tanah.

Literal question

Jenis lantai bangunan tempat tinggal terluas? (OBSERVASI)

Interviewer instructions

Pewawancara melakukan pengamatan (observasi) jenis lantai terluas dari rumah yang ditempati.

Luas lantai bangunan tempat tinggal (kr10)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 14
Decimals: 0
Range: 6-999

Minimum: 6
Maximum: 675

Description

Luas Lantai adalah jumlah luas lantai dari setiap bagian bangunan (sebatas atap) yang ditempati (dihuni) dan digunakan untuk keperluan sehari-hari oleh rumah tangga, termasuk teras, garasi, tempat mencuci, WC, gudang, lantai setiap tingkat untuk bangunan bertingkat dalam satu bangunan sensus.

Luas lantai tempat tinggal rumah tangga tidak termasuk ruangan khusus untuk usaha, warung, restoran, toko, salon, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), lumbung padi dan lain-lain.

Untuk bangunan bertingkat, luas lantai adalah jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati.

Literal question

Luas lantai bangunan tempat tinggal?

Sumber utama air minum di rumah tangga ini (kr11)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 95
Width: 27	
Decimals: 0	
Range: 1-99	

Description

Yang dimaksud dengan sumber utama air untuk minum adalah sumber air yang utama atau yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga responden untuk kebutuhan minum sehari hari.

1. Air dalam kemasan yaitu air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (500 ml, 600 ml, 1 liter, 1 liter, atau 19 liter) dan kemasan gelas, seperti antara lain air kemasan merk Aqua, Moya, 2Tang, dan VIT
2. Air ledeng yaitu air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air.
Sumber air ini diusahakan oleh PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), atau BPAM (Badan Pengelola Air Minum), baik dikelola pemerintah maupun swasta.
3. Pompa (mesin, manual) yaitu air tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek)
4. Sumur terlindung yaitu air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan maupun tanpa katrol / alat bantu.
Dikategorikan sebagai sumur terlindung bila lingkaran sumur/perigi tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur atau perigi.
5. Sumur tak terlindung yaitu air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan maupun tanpa katrol / alat bantu.
Dikategorikan sebagai sumur tak terlindung bila lingkaran sumur/perigi tersebut tidak dilindungi oleh tembok di atas tanah setinggi minimal 0,8 meter maupun ke bawah tanah minimal 3 meter, serta tidak ada lantai semen pada lingkaran sumur atau perigi minimal berjarak 1 meter.
6. Mata air terlindung yaitu sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya. Dikategorikan sebagai terlindung bila mata air tersebut terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.
7. Mata air tak terlindung yaitu sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya. Dikategorikan sebagai tak terlindung bila mata air tersebut tidak terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.
8. Air sungai/kali yaitu sumber air yang berasal dari sungai.
9. Air hujan yaitu air yang berasal dari hujan tanpa dilakukan pengolahan lebih lanjut seperti proses penjernihan dengan menggunakan mesin penjernih.
95. Lainnya yaitu air yang berasal/diambil dari sumber air selain yang telah disebutkan.

Literal question

Apa sumber utama air minum di rumah tangga ini?

Interviewer instructions

- a. Lingkari hanya salah satu opsi/kode jawaban yang disediakan. Jika responden menyebutkan lebih dari satu sumber air utama untuk kebutuhan minum, maka harus diprobing mana yang lebih sering digunakan. Jika ada dua sumber air minum yang digunakan sama seringnya, maka lingkari kode jawaban yang pertama disebut responden.
- b. Bila responden menjawab "membeli", baik membeli dari penjaja air maupun tangki, maka pewawancara harus memprobing sumber air yang dibeli responden tersebut berasal dari mana. Bila penjaja air tersebut mengambil dari PAM/PDAM, maka yang dilingkari opsi "02". Jadi, pada dasarnya tidak ada sumber air dari pembelian, yang ada adalah sumber air dimana penjaja air tersebut mengambil air yang dijualnya,

Sumber utama air minum (lainnya) di rumah tangga ini (kr11_ot)

File: hh_kr1

Overview

Sumber utama air minum (lainnya) di rumah tangga ini (kr11_ot)

File: hh_kr1

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Literal question

Apa sumber utama air minum di rumah tangga ini?

Fasilitas tempat buang air besar (jamban/kakus) (kr12)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 2
Width: 22	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Description

1. Jamba bersama/umum adalah jamban/kakus yang digunakan beberapa rumah tangga tertentu.
2. Jamban sendiri adalah jamban/kakus yang digunakan khusus oleh rumah tangga Responden, walaupun kadang-kadang ada yang menumpang.

Literal question

Fasilitas tempat buang air besar (jamban/kakus)?

Sumber penerangan utama (kr13)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 5
Width: 34	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Description

1. Bukan listrik adalah jika rumah tangga menggunakan sumber penerangan bukan listrik, seperti lampu gas elpiji (LPG) dan biogas yang dibangkitkan sendiri maupun berkelompok, sumber penerangan dari minyak tanah (petromak/lampu tekan, aladin, teplok, sentir, pelita, dan sejenisnya) dan lainnya (lampu karbit, lilin, biji jarak dan kemiri).
2. Listrik PLN tanpa meteran adalah sumber penerangan yang diproduksi PLN (Perusahaan Listrik Negara) tetapi tidak ada meteran yang terpasang di rumah.
Termasuk dalam kategori ini adalah jika suatu rumah tangga mengambil listrik secara ilegal.
3. Listrik PLN meteran adalah sumber penerangan yang diproduksi PLN (Perusahaan Listrik Negara) dengan cara berlangganan dan ada meteran sebagai pengukur jumlah pemakaian listrik di rumah tangga.
Termasuk dalam kategori ini adalah rumah tangga yang menggunakan satu meteran secara bersama-sama.
4. Listrik bukan PLN tanpa meteran adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN tanpa meteran, termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya (yang dikelola bukan oleh PLN).
5. Listrik bukan PLN dengan meteran adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN dengan meteran, termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya (yang dikelola bukan oleh PLN).

Literal question

Sumber penerangan utama?

Bahan bakar utama untuk masak sehari-hari (kr14)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 95
Width: 21	
Decimals: 0	
Range: 1-99	

Description

Bahan bakar utama artinya bahan bakar yang paling sering digunakan (dominan) untuk proses memasak makanan. Ada kalanya rumah tangga menggunakan lebih dari satu macam bahan bakar, misalnya untuk memasak sehari-hari rumah tangga menggunakan kayu bakar, tetapi pada waktu-waktu tertentu menggunakan kompor minyak tanah. Untuk hal ini, maka harus dipilih satu yaitu yang paling sering. Contoh jika Responden menyebutkan kayu bakar, maka lingkari opsi jawaban "1".

Literal question

Bahan bakar utama untuk masak sehari-hari?

Bahan bakar utama (lainnya) untuk masak sehari-hari (kr14_ot)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Description

Bahan bakar utama artinya bahan bakar yang paling sering digunakan (dominan) untuk proses memasak makanan. Ada kalanya rumah tangga menggunakan lebih dari satu macam bahan bakar, misalnya untuk memasak sehari-hari rumah tangga menggunakan kayu bakar, tetapi pada waktu-waktu tertentu menggunakan kompor minyak tanah. Untuk hal ini, maka harus dipilih satu yaitu yang paling sering. Contoh jika Responden menyebutkan kayu bakar, maka lingkari opsi jawaban "1".

Literal question

Bahan bakar utama untuk masak sehari-hari?

Apakah pernah menerima kredit usaha setahun lalu? (kr15)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Description

Maksud dari pertanyaan ini adalah apakah Responden pernah menerima kredit atau pinjaman untuk usaha.

Literal question

Apakah rumah tangga pernah menerima kredit usaha (seperti UKM/UMKM) setahun yang lalu?

Apakah mengusahakan lahan pertanian/perkebunan? (kr16_x)

File: hh_kr1

Overview

Apakah mengusahakan lahan pertanian/perkebunan? (kr16_x)

File: hh_kr1

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 9
Decimals: 0
Range: 1-9

Minimum: 1
Maximum: 3

Literal question

Apakah rumah tangga ini mengusahakan lahan pertanian/perkebunan?

Luas lahan pertanian/perkebunan yang diusahakan (kr16)

File: hh_kr1

Overview

Type: Continuous
Format: numeric
Width: 9
Decimals: 0
Range: 0.25-1000000

Minimum: 0.3
Maximum: 1000000

Literal question

Apakah rumah tangga ini mengusahakan lahan pertanian/perkebunan?

Apakah untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari sering berhutang ? (kr17)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 9
Decimals: 0
Range: 1-9

Minimum: 1
Maximum: 3

Literal question

Apakah untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari sering berhutang?

Post question

Jika jawabannya 3. Tidak, maka lanjutkan ke pertanyaan KR19

Kepada siapa berhutang? (kr18)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 30
Decimals: 0
Range: 1-9

Minimum: 1
Maximum: 4

Literal question

Kepada siapa berhutang?

Kepada siapa berhutang? (lainnya) (kr18_ot)

File: hh_kr1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Literal question

Kepada siapa berhutang?

ID Rumah Tangga (hhid)

File: hh_kr2

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Description

Tujuan pemberian ID Rumah Tangga (IDRT)/identifikasi rumah tangga adalah untuk menghindari terjadinya duplikasi rumah tangga terpilih yang diwawancarai karena IDRT setiap rumah tangga tidak akan sama antara satu dengan yang lainnya. IDRT terdiri dari 6 digit, dengan rincian: 3 digit pertama adalah kode wilcah, dan 3 digit kedua adalah kode nomor urut rumah tangga.

Kode Wilcah identik dengan kode nomor urut desa yang tercakup dalam studi ini. Kode wilcah: 001 s/d 600.

Nomor Urut Rumah Tangga: mulai dari 001 dan tidak menutup kemungkinan nomor urut rumah tangga bisa lebih dari 99 rumah tangga di SLS terpilih.

Tipe (kr2type)

File: hh_kr2

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 5
Width: 8	
Decimals: 0	
Range: 1-5	

Nomor urut pada AR00 (kr19)

File: hh_kr2

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 21
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 1-21	

Description

Kepala Rumah Tangga (KRT) adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari, atau yang dianggap/ditunjuk sebagai KRT.

Interviewer instructions

Tuliskan nama kepala keluarga atau yang dianggap sebagai kepala keluarga dari rumah tangga terpilih.

Jika dalam satu rumah tangga terdapat dua kepala rumah tangga, maka tuliskan kedua nama kepala keluarga tersebut dan tanyakan pertanyaan KR19-KR26

Apakah pemilik atau pembayar sewa rumah? (kr21)

File: hh_kr2

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 12	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Literal question

Pemilik atau pembayar sewa rumah

Apakah pembayar bahan bakar untuk memasak? (kr22)

File: hh_kr2

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 12	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Literal question

Pembayar bahan bakar untuk memasak

Apakah pembayar tagihan listrik? (kr23)

File: hh_kr2

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 12	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Literal question

Pembayar tagihan listrik

Apakah membeli pakaian baru minimal 1 stel selama setahun yang lalu? (kr24)

File: hh_kr2

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 12	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Literal question

Membeli pakaian baru minimal 1 stel selama setahun yang lalu

Jumlah kendaraan bermotor yang dimiliki untuk kerja/usaha (kr25)

File: hh_kr2

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 2
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 0-9	

Literal question

Jumlah kendaraan bermotor yang dimiliki (sepeda motor, mobil, perahu motor) untuk kerja/usaha

Interviewer instructions

Responden umumnya menyembunyikan kepemilikan sepeda motor ini, tanyakan dengan cermat termasuk dengan bertanya kepada Anggota Rumah Tangga lain.

Jumlah kendaraan bermotor yang dimiliki bukan untuk kerja/usaha (kr26)

File: hh_kr2

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 9
Decimals: 0
Range: 0-9

Minimum: 0
Maximum: 2

Description

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah rumah tangga tersebut memiliki kendaraan bermotor, seperti sepeda motor, mobil dan perahu bermotor bukan untuk kerja atau usaha.

Literal question

Jumlah kendaraan bermotor yang dimiliki (sepeda motor, mobil, perahu motor) bukan untuk kerja/usaha

Interviewer instructions

Responden umumnya menyembunyikan kepemilikan sepeda motor ini, tanyakan dengan cermat termasuk dengan bertanya kepada Anggota Rumah Tangga lain.

ID Rumah Tangga (hhid)

File: hh_cr1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Description

Tujuan pemberian ID Rumah Tangga (IDRT)/identifikasi rumah tangga adalah untuk menghindari terjadinya duplikasi rumah tangga terpilih yang diwawancarai karena IDRT setiap rumah tangga tidak akan sama antara satu dengan yang lainnya. IDRT terdiri dari 6 digit, dengan rincian: 3 digit pertama adalah kode wilcah, dan 3 digit kedua adalah kode nomor urut rumah tangga.

Kode Wilcah identik dengan kode nomor urut desa yang tercakup dalam studi ini. Kode wilcah: 001 s/d 600.

Nomor Urut Rumah Tangga: mulai dari 001 dan tidak menutup kemungkinan nomor urut rumah tangga bisa lebih dari 99 rumah tangga di SLS terpilih.

Nomor urut ART yang menjawab Seksi CR (cr00_id)

File: hh_cr1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 9
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Literal question

Nama Responden Seksi CR/No. Urut ART

ID Rumah Tangga (hhid)

File: hh_cr2

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Description

Tujuan pemberian ID Rumah Tangga (IDRT)/identifikasi rumah tangga adalah untuk menghindari terjadinya duplikasi rumah tangga terpilih yang diwawancarai karena IDRT setiap rumah tangga tidak akan sama antara satu dengan yang lainnya. IDRT terdiri dari 6 digit, dengan rincian: 3 digit pertama adalah kode wilcah, dan 3 digit kedua adalah kode nomor urut rumah tangga.

Kode Wilcah identik dengan kode nomor urut desa yang tercakup dalam studi ini. Kode wilcah: 001 s/d 600.

Nomor Urut Rumah Tangga: mulai dari 001 dan tidak menutup kemungkinan nomor urut rumah tangga bisa lebih dari 99 rumah tangga di SLS terpilih.

Nomor urut (cr01_line)

File: hh_cr2

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 10
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 1-10	

Description

a. Seksi CR ini merupakan seksi yang paling penting dalam penelitian ini, sehingga diharapkan semua Pewawancara menyiapkan segala sesuatunya yang berhubungan dengan pertanyaan pada seksi ini yaitu pedoman identitas rumah tangga, pedoman sampling dan kehati-hatian serta ketelitian dalam melakukan wawancara dianggap sebagai sesuatu yang mutlak harus dilakukan.

b. Tujuan Seksi CR ini adalah untuk mengetahui kategori stratifikasi ekonomi dan kedudukan rumah tangga dalam masyarakat. Hal ini penting untuk mengetahui pola perimbangan kedudukan dan ekonomi di dalam masyarakat terutama wilayah Dusun/Rukun tetangga dalam wilayah Desa/Kelurahan. Disamping itu juga untuk mengetahui jaringan hubungan kekeluargaan dari orang-orang yang tinggal dalam satu Rukun Tetangga/Rukun Warga/Lingkungan/Lorong atau dusun.

c. Pada pertanyaan ini Responden diminta untuk menyebutkan anggota keluarganya yang tidak tinggal di Rumah Tangga ini tetapi tinggal di Dusun/Rukun Warga/Lingkungan/Lorong/Rukun Tetangga yang sama.

Literal question

Sebutkan anggota keluarga/famili/saudara yang tidak tinggal di rumah ini tapi tinggal di Lingkungan/Dusun/RW/Rukun Tetangga yang sama. (Kakek, nenek, orang tua, kakak, adik, paman, bibi, sepupu seayah seibu, keluarga pasangan)

Interviewer instructions

a. Seksi CR ini dijawab harus dijawab oleh Responden Utama.

b. Sesuai dengan daftar listing. Untuk semua rumah tangga yang disebutkan di semua pertanyaan pada seksi ini, segera setelah nama Kepala Rumah Tangga disebutkan, identitas Rumah Tangga harus dicatat dengan mencocokkan jawaban Responden dengan nama Kepala Rumah Tangga pada list rumah tangga untuk Lingkungan/Dusun/RW/Rukun Tetangga ini. Jika yang disebutkan Responden bukan nama Kepala Rumah Tangga, tanyakan siapa nama Kepala Rumah Tangganya.

c. Disini disediakan 11 baris yang memungkinkan responden menyebut 11 Rumah tangga. Apabila ternyata lebih dari 11 Rumah Tangga, dapat dimasukkan ke lembar suplemen.

Hubungan (cr01_rel)

File: hh_cr2

Overview

Hubungan (cr01_rel)

File: hh_cr2

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 19
Decimals: 0
Range: 1-99

Minimum: 1
Maximum: 95

Literal question

Sebutkan anggota keluarga/famili/saudara yang tidak tinggal di rumah ini tapi tinggal di Lingkungan/Dusun/RW/Rukun Tetangga yang sama. (Kakek, nenek, orang tua, kakak, adik, paman, bibi, sepupu seayah seibu, keluarga pasangan)

ID Rumah Tangga (cr01_hhid)

File: hh_cr2

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 3

Literal question

Sebutkan anggota keluarga/famili/saudara yang tidak tinggal di rumah ini tapi tinggal di Lingkungan/Dusun/RW/Rukun Tetangga yang sama. (Kakek, nenek, orang tua, kakak, adik, paman, bibi, sepupu seayah seibu, keluarga pasangan)

ID Rumah Tangga (hhid)

File: hh_cr3

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Description

Tujuan pemberian ID Rumah Tangga (IDRT)/identifikasi rumah tangga adalah untuk menghindari terjadinya duplikasi rumah tangga terpilih yang diwawancarai karena IDRT setiap rumah tangga tidak akan sama antara satu dengan yang lainnya. IDRT terdiri dari 6 digit, dengan rincian: 3 digit pertama adalah kode wilcah, dan 3 digit kedua adalah kode nomor urut rumah tangga.

Kode Wilcah identik dengan kode nomor urut desa yang tercakup dalam studi ini. Kode wilcah: 001 s/d 600.

Nomor Urut Rumah Tangga: mulai dari 001 dan tidak menutup kemungkinan nomor urut rumah tangga bisa lebih dari 99 rumah tangga di SLS terpilih.

Posisi (cr1type)

File: hh_cr3

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 1

Literal question

Posisi

Apakah I/B/S kenal dekat dengan [...]? (cr02)

File: hh_cr3

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 15
Decimals: 0
Range: 1-9

Minimum: 1
Maximum: 6

Description

Pertanyaan ini ingin mengetahui apakah Responden atau Anggota Rumah Tangga kenal dengan dekat dengan tokoh masyarakat dan beberapa aparat desa/kelurahan, misalnya Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua/Anggota BPD/panitia desa/forum konsultasi masyarakat, Ketua RT atau istrinya, Ketua RW atau istrinya.

Literal question

Apakah I/B/S kenal dekat dengan [...]?

Post question

Jika jawabannya 3. Tidak, atau 4. Diri sendiri, atau 6. Tidak Berlaku, maka lanjutkan ke baris berikutnya

Interviewer instructions

Jika Responden yang sedang kita wawancara juga memegang sebagai salah satu jabatan/posisi yang dimaksud, maka di CR02 lingkari kode 4. DIRI SENDIRI.

Apakah hubungan I/B/S dengan [...]? (cr03)

File: hh_cr3

Overview

Apakah hubungan I/B/S dengan [...]? (cr03)

File: hh_cr3

Type: Discrete
Format: character
Width: 7

Description

Pertanyaan ini ingin mengetahui seberapa jauh hubungan Responden atau Anggota Rumah Tangga lainnya dengan dengan tokoh masyarakat dan beberapa aparat desa/kelurahan. Misalnya anggota rumah tangga ini inti keluarga (adik/kakak/ayah/ibu/keturunan), keluarga besar (sepupu, keponakan, paman, bibi), teman kerja/partner bisnis, tetangga, teman.

Literal question

Apa hubungan I/B/S dengan [...]?

Apakah hubungan I/B/S dengan [...]? (Lainnya) (cr03_ot)

File: hh_cr3

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Literal question

Apa hubungan I/B/S dengan [...]?

ID Rumah Tangga (hhid)

File: hh_krt

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Description

Tujuan pemberian ID Rumah Tangga (IDRT)/identifikasi rumah tangga adalah untuk menghindari terjadinya duplikasi rumah tangga terpilih yang diwawancarai karena IDRT setiap rumah tangga tidak akan sama antara satu dengan yang lainnya. IDRT terdiri dari 6 digit, dengan rincian: 3 digit pertama adalah kode wilcah, dan 3 digit kedua adalah kode nomor urut rumah tangga.

Kode Wilcah identik dengan kode nomor urut desa yang tercakup dalam studi ini. Kode wilcah: 001 s/d 600.

Nomor Urut Rumah Tangga: mulai dari 001 dan tidak menutup kemungkinan nomor urut rumah tangga bisa lebih dari 99 rumah tangga di SLS terpilih.

Nomor urut ART yang menjawab Seksi KRT (krt00_id)

File: hh_krt

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 9
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Nomor urut KRT (krt01_id)

File: hh_krt

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 1
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 1-1	

Description

a. Seksi ini menjadi penting mengingat peran dari Kepala Rumah Tangga menjadi acuan dalam penelitian ini. Dimana kemampuan dari Kepala Rumah Tangga dalam menjawab setiap pertanyaan yang sebagian besar dijawab oleh Kepala Rumah Tangga.

b. Kepala Rumah Tangga adalah salah seorang dari kelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan sehari-hari di rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala dalam rumah tangga tersebut.

Seorang Kepala Rumah Tangga tidak dianggap sebagai Kepala Rumah Tangga hanya berdasarkan penggolongan usia, akan tetapi biasanya berdasarkan kemampuan seseorang individu dalam sebuah rumah tangga dalam posisi kepemimpinan dan terutama dalam pengambilan keputusan dalam rumah tangga.

Interviewer instructions

Pada kolom nomor urut Anggota Rumah Tangga telah tertulis nomor urutnya adalah 01, sehingga pastikan bahwa nama KRT tercatat pada nomor urut 01 pada penulisan di AR00.

Suku dari KRT (krt02)

File: hh_krt

Overview

Suku dari KRT (krt02)

File: hh_krt

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 19
Decimals: 0
Range: 1-99

Minimum: 4
Maximum: 95

Description

Pertanyaan ini berkaitan dengan etnik, diantaranya akan ditanyakan tentang dari mana asal Responden menurut pengakuan Responden. Sebagai contoh, seorang Responden ayahnya berasal dari suku bangsa Batak dan ibunya dari suku bangsa Sunda. Ketika ditanyakan tentang darimana asal Responden ia mengaku sebagai suku bangsa Sunda, karena ia memang lebih mengakui sebagai suku bangsa Sunda. Dalam hal ini yang kita tentukan adalah pengakuan Responden yaitu suku bangsa Sunda. Kita juga harus mempertimbangkan identitas yang dimilikinya untuk bisa mengaku sebagai suatu suku bangsa tertentu. Dalam hal ini ia memiliki keturunan dari orang sunda, identitas lain bisa pula dilihat dari bahasa dan budaya.

Literal question

Apakah suku dari [NAMA KRT]?

Suku (lainnya) dari KRT (krt02_ot)

File: hh_krt

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Description

Pertanyaan ini berkaitan dengan etnik, diantaranya akan ditanyakan tentang dari mana asal Responden menurut pengakuan Responden. Sebagai contoh, seorang Responden ayahnya berasal dari suku bangsa Batak dan ibunya dari suku bangsa Sunda. Ketika ditanyakan tentang darimana asal Responden ia mengaku sebagai suku bangsa Sunda, karena ia memang lebih mengakui sebagai suku bangsa Sunda. Dalam hal ini yang kita tentukan adalah pengakuan Responden yaitu suku bangsa Sunda. Kita juga harus mempertimbangkan identitas yang dimilikinya untuk bisa mengaku sebagai suatu suku bangsa tertentu. Dalam hal ini ia memiliki keturunan dari orang sunda, identitas lain bisa pula dilihat dari bahasa dan budaya.

Literal question

Apakah suku dari [NAMA KRT]?

Bahasa yang digunakan di rumah (krt03)

File: hh_krt

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 19
Decimals: 0
Range: 0-99

Minimum: 0
Maximum: 95

Literal question

Bahasa apa yang biasanya digunakan di rumah?

Interviewer instructions

Jika di rumah Responden menggunakan beberapa bahasa, maka tanyakan bahasa yang paling sering/banyak digunakan di rumah.

Bahasa (lainnya) yang digunakan di rumah (krt03_ot)

File: hh_krt

Bahasa (lainnya) yang digunakan di rumah (krt03_ot)

File: hh_krt

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Literal question

Bahasa apa yang biasanya digunakan di rumah?

Interviewer instructions

Jika di rumah Responden menggunakan beberapa bahasa, maka tanyakan bahasa yang paling sering/banyak digunakan di rumah.

Agama yg dianut KRT (krt04)

File: hh_krt

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 5
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 1-99	

Literal question

Apa agama yang dianut oleh [NAMA KRT]?

Interviewer instructions

Jika agama yang dianut oleh KRT bukan pilihan jawaban 1 s/d 5, maka lingkari kode 95, kemudian catat agama/kepercayaan yang dianut oleh KRT.

Agama (lainnya) yg dianut KRT (krt04_ot)

File: hh_krt

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Literal question

Apa agama yang dianut oleh [NAMA KRT]?

Interviewer instructions

Jika agama yang dianut oleh KRT bukan pilihan jawaban 1 s/d 5, maka lingkari kode 95, kemudian catat agama/kepercayaan yang dianut oleh KRT.

ID Rumah Tangga (hhid)

File: hh_rp1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Description

Tujuan pemberian ID Rumah Tangga (IDRT)/identifikasi rumah tangga adalah untuk menghindari terjadinya duplikasi rumah tangga terpilih yang diwawancarai karena IDRT setiap rumah tangga tidak akan sama antara satu dengan yang lainnya. IDRT terdiri dari 6 digit, dengan rincian: 3 digit pertama adalah kode wilcah, dan 3 digit kedua adalah kode nomor urut rumah tangga.

Kode Wilcah identik dengan kode nomor urut desa yang tercakup dalam studi ini. Kode wilcah: 001 s/d 600.

Nomor Urut Rumah Tangga: mulai dari 001 dan tidak menutup kemungkinan nomor urut rumah tangga bisa lebih dari 99 rumah tangga di SLS terpilih.

Penghasilan bersih RT selama sebulan dari pekerjaan utama (rp01)

File: hh_rp1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 15000000
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 0-15000000	

Description

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui penghasilan bersih baik berupa uang ataupun barang yang diterima rumah tangga ini selama satu bulan dari pekerjaan utama.

Pekerjaan utama adalah pekerjaan yang menghabiskan waktu paling lama.

Literal question

Berapa penghasilan bersih (uang dan barang) yang diterima rumah tangga ini selama sebulan dari pekerjaan utama?

Interviewer instructions

Jika rumah tangga memiliki 2 jenis pekerjaan dengan alokasi waktu yang sama, maka pilih pekerjaan yang memperoleh penghasilan terbesar.

Konsumsi beras seminggu terakhir (rp02_1_a)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous	Minimum: 1250
Format: numeric	Maximum: 392000
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 1250-392000	

Description

Konsumsi beras seminggu terakhir (rp02_1_a)

File: hh_rp1

a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.

b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.

c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar.

Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.

d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).

e. Satu minggu terakhir.

Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai beras yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.

b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.

c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa apa.

d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP.

Konsumsi lainnya (jagung, trigu, tepung beras, tepung jagung, dsb) seminggu terakhir (rp02_1_b)

File: hh_rp1

Overview

Konsumsi lainnya (jagung, trigu, tepung beras, tepung jagung, dsb) seminggu terakhir (rp02_1_b)

File: hh_rp1

Type: Continuous
Format: numeric
Width: 10
Decimals: 0
Range: 0-57000

Minimum: 0
Maximum: 57000

Description

a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.

b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.

c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar.

Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.

d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).

e. Satu minggu terakhir.

Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai lainnya (jagung, terigu, tepung beras, tepung jagung, dsb) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.

b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.

c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa apa.

d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Konsumsi umbi-umbian seminggu terakhir (rp02_2)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous
Format: numeric
Width: 10
Decimals: 0
Range: 0-72500

Minimum: 0
Maximum: 72500

Description

a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.

b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.

c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar.

Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.

d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).

e. Satu minggu terakhir.

Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai umbi-umbian (ketela/singkong, ketela rambat/ubi, kentang, gaplek, talas, sagu, dsb yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.

b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.

c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa apa.

d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Konsumsi ikan segar seminggu terakhir (rp02_3_a)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous
 Format: numeric
 Width: 10
 Decimals: 0
 Range: 0-315000

Minimum: 0
 Maximum: 315000

Description

a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.

b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.

c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar.

Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.

d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).

e. Satu minggu terakhir.

Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai ikan, udang, kerang, tiram segar yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.

b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.

c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa apa.

d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Konsumsi ikan diawetkan/asin seminggu terakhir (rp02_3_b)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous
 Format: numeric
 Width: 10
 Decimals: 0
 Range: 0-100000

Minimum: 0
 Maximum: 100000

Description

- a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.
- b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.
- c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar. Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.
- d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).
- e. Satu minggu terakhir.
 Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai ikan, udang, kerang, tiram diawetkan/asin yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

- a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.
- b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.
- c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa.
- d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Konsumsi daging seminggu terakhir (rp02_4)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous
Format: numeric
Width: 10
Decimals: 0
Range: 0-210000

Minimum: 0
Maximum: 210000

Description

a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.

b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.

c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar.

Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.

d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).

e. Satu minggu terakhir.

Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai daging (sapi/kerbau/kambing/domba/babi/ayam, jeroan, ati, limpa, abon, dendeng, dsb yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.

b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.

c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa apa.

d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Konsumsi telur ayam/itik/puyuh seminggu terakhir (rp02_5_a)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous
Format: numeric
Width: 10
Decimals: 0
Range: 0-84000

Minimum: 0
Maximum: 84000

Description

- a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.
- b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.
- c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar. Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.
- d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).
- e. Satu minggu terakhir.
Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai telur ayam/itik/puyuh yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

- a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.
- b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.
- c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa apa.
- d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Konsumsi susu segar, susu kental, susu bubuk seminggu terakhir (rp02_5_b) File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 314000
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 0-314000	

Description

a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.

b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.

c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar. Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.

d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).

e. Satu minggu terakhir.

Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai susu segar, susu kental, susu bubuk, dsb yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.

b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.

c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa apa.

d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Konsumsi sayur-sayuran seminggu terakhir (rp02_6)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous
Format: numeric
Width: 10
Decimals: 0
Range: 0-205000

Minimum: 0
Maximum: 205000

Description

a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.

b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.

c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar.

Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.

d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).

e. Satu minggu terakhir.

Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai sayur-sayuran (bayam, kangkung, ketimun, wortel, kacang panjang, buncis, bawang merah, bawang putih, cabe, tomat, daun singkong, daun pepaya, dsb.) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.

b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.

c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa apa.

d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Konsumsi kacang-kacangan seminggu terakhir (rp02_7)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous
Format: numeric
Width: 10
Decimals: 0
Range: 0-999998

Minimum: 0
Maximum: 999998

Description

a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.

b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.

c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar.

Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.

d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).

e. Satu minggu terakhir.

Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai kacang-kacangan (kacang tanah/hijau/kedele/merah/tunggak/mete, tahu, tempe, tauco, oncom, dsb.) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.

b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.

c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa.

d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Konsumsi buah-buahan seminggu terakhir (rp02_8)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous
Format: numeric
Width: 10
Decimals: 0
Range: 0-600000

Minimum: 0
Maximum: 600000

Description

a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.

b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.

c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar.

Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.

d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).

e. Satu minggu terakhir.

Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai buah-buahan (jeruk, mangga, apel, durian, rambutan, salak, duku, nanas, semangka, pisang, pepaya, dsb.) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.

b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.

c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa apa.

d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Konsumsi minyak dan lemak seminggu terakhir (rp02_9)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous
Format: numeric
Width: 10
Decimals: 0
Range: 0-74000

Minimum: 0
Maximum: 74000

Description

a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.

b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.

c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar.

Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.

d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).

e. Satu minggu terakhir.

Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai minyak dan lemak (minyak kepala/goreng, kelapa, mentega, dsb.) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.

b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.

c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa apa.

d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Konsumsi bahan minuman seminggu terakhir (rp02_10)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous
Format: numeric
Width: 10
Decimals: 0
Range: 0-137000

Minimum: 0
Maximum: 137000

Description

a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.

b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.

c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar.

Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.

d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).

e. Satu minggu terakhir.

Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai bahan minuman (gula pasir, gula merah, teh, kopi, coklat, sirup, dsb.) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.

b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.

c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa apa.

d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Konsumsi bumbu-bumbuan seminggu terakhir (rp02_11)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous
 Format: numeric
 Width: 10
 Decimals: 0
 Range: 0-62000

Minimum: 0
 Maximum: 62000

Description

a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.

b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.

c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar.

Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.

d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).

e. Satu minggu terakhir.

Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai bumbu-bumbuan (garam, kemiri, ketumbar, merica, terasi, kecap, vetsin, dsb.) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.

b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis perinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.

c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa apa.

d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Konsumsi mie,bihun,makaroni seminggu terakhir (rp02_12_a)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous
Format: numeric
Width: 10
Decimals: 0
Range: 0-150000

Minimum: 0
Maximum: 150000

Description

a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.

b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.

c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar.

Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.

d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).

e. Satu minggu terakhir.

Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai mie, bihun, makaroni, dsb. yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.

b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.

c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa apa.

d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Konsumsi lainnya (kerupuk,emping) seminggu terakhir (rp02_12_b) File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 40000
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 0-40000	

Description

a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.

b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.

c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar. Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.

d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).

e. Satu minggu terakhir.

Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai lainnya (kerupuk, emping) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.

b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.

c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa apa.

d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Konsumsi makanan jadi seminggu terakhir (rp02_13_a)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous
Format: numeric
Width: 10
Decimals: 0
Range: 0-541500

Minimum: 0
Maximum: 541500

Description

a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.

b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.

c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar.

Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.

d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).

e. Satu minggu terakhir.

Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai makanan jadi (roti, biskuit, kue basah, bubur, gado-gado, nasi rames, dsb.) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.

b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.

c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa apa.

d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Konsumsi minuman non alkohol seminggu terakhir (rp02_13_b)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous
Format: numeric
Width: 10
Decimals: 0
Range: 0-112000

Minimum: 0
Maximum: 112000

Description

- a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.
- b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.
- c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar. Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.
- d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).
- e. Satu minggu terakhir.
Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai minuman non alkohol (soft drink, sirup, lemon, air mineral, es sirup, limun, dsb.) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

- a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.
- b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.
- c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa apa.
- d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Konsumsi minuman beralkohol seminggu terakhir (rp02_13_c)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous
 Format: numeric
 Width: 10
 Decimals: 0
 Range: 0-147000

Minimum: 0
 Maximum: 147000

Description

- a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.
- b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.
- c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar. Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.
- d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).
- e. Satu minggu terakhir.
 Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai minuman yang mengandung alkohol (bir, anggur, dan minuman keras lainnya) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

- a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.
- b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.
- c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa apa.
- d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Konsumsi rokok seminggu terakhir (rp02_14_a)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous
 Format: numeric
 Width: 10
 Decimals: 0
 Range: 0-567000

Minimum: 0
 Maximum: 567000

Description

- a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.
- b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.
- c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar. Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.
- d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).
- e. Satu minggu terakhir.
 Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai rokok (rokok kretek, rokok putih, cerutu) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

- a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.
- b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.
- c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa apa.
- d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Konsumsi lainnya (tembakau,sirih,pinang) seminggu terakhir (rp02_14_b) File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 39250
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 0-39250	

Description

a. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.

b. Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat sebagai konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.

c. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar. Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan.

d. Harus dihindari penghitungan duplikasi (double counting). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).

e. Satu minggu terakhir.

Contoh: wawancara pada hari Senin Jam 10.00 WIB. Yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai jam 10.00 hari Minggu mundur sampai jam 10.00 hari Senin pada minggu yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Selama 1 minggu terakhir berapa nilai lainnya (tembakau, sirih, pinang, dsb.) yang dikonsumsi, baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain?

Interviewer instructions

a. Untuk item komoditi yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan.

b. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis rinciannya di margin kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Catat nilai pembelian masing-masing bahan makanan di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di margin kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika sampai di base camp, dengan demikian dapat menghemat waktu wawancara di rumah Responden.

c. Kadang kadang Responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah probing, dengan mengatakan seandainya Responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa apa.

d. Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi Responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, Pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP

Tempat membeli makanan/bahan makanan seminggu terakhir (rp03)

File: hh_rp1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Literal question

Dimana I/B/S membeli jenis makanan/bahan makanan tersebut dalam satu minggu terakhir?

Interviewer instructions

- a. Jika Responden membeli dari beberapa tempat, misalnya dipasar, diwarung, di swalayan, tanyakan tempat mana yang paling sering dikunjungi untuk membeli bahan makanan dalam seminggu terakhir.
- b. Jawaban boleh lebih dari satu.

Tempat (lainnya) membeli makanan/bahan makanan seminggu terakhir (rp03_ot)

File: hh_rp1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Interviewer instructions

- a. Jika Responden membeli dari beberapa tempat, misalnya dipasar, diwarung, di swalayan, tanyakan tempat mana yang paling sering dikunjungi untuk membeli bahan makanan dalam seminggu terakhir.
- b. Jawaban boleh lebih dari satu.

Pengeluaran sewa, kontrak rumah sebulan terakhir (rp04_15_a)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous	Minimum: 8300
Format: numeric	Maximum: 99999998
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 8300-99999998	

Description

a. Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan (dikonsumsi) selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12. Pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu.

b. Satu bulan terakhir.

Contoh : wawancara pada tanggal 20 Juli 2008, yang dimaksud satu bulan terakhir adalah terhitung sejak tanggal 20 Juni 2008 (satu bulan yang lalu) sampai tanggal 19 Juli 2008.

c. Satu tahun terakhir.

Contoh : wawancara tanggal 12 Juli 2008, yang dimaksud satu tahun terakhir adalah terhitung sejak tanggal 13 Juli 2007 (satu tahun yang lalu) sampai saat wawancara tanggal 13 Juli 2008. Jadi satu tahun terakhir terhitung sejak 365 hari yang lalu sampai saat wawancara.

Universe

Pengeluaran sewa, kontrak rumah sebulan terakhir (rp04_15_a) File: hh_rp1

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Berapa pengeluaran untuk sewa, kontrak, perkiraan sewa rumah (milik sendiri, bebas sewa, dinas, dsb.) oleh semua ART selama 1 bulan terakhir?

Pengeluaran untuk perawatan/perbaikan rumah 12 bulan terakhir (rp05_15_b) File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 99999998
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 0-99999998	

Description

a. Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan (dikonsumsi) selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12.

Pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu.

b. Satu bulan terakhir.

Contoh : wawancara pada tanggal 20 Juli 2008, yang dimaksud satu bulan terakhir adalah terhitung sejak tanggal 20 Juni 2008 (satu bulan yang lalu) sampai tanggal 19 Juli 2008.

c. Satu tahun terakhir.

Contoh : wawancara tanggal 12 Juli 2008, yang dimaksud satu tahun terakhir adalah terhitung sejak tanggal 13 Juli 2007 (satu tahun yang lalu) sampai saat wawancara tanggal 13 Juli 2008. Jadi satu tahun terakhir terhitung sejak 365 hari yang lalu sampai saat wawancara.

d. Yang masuk ke item ini adalah hanya pengeluaran untuk perbaikan ringan dan perawatan.

Rehab rumah dan penambahan ruangan tidak masuk dalam item ini.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Berapa pengeluaran untuk perawatan dan perbaikan rumah oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?

Pengeluaran untuk rekening listrik, gas, dll sebulan terakhir (rp04_15_c) File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 99999998
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 0-99999998	

Pengeluaran untuk rekening listrik, gas, dll sebulan terakhir (rp04_15_c) File: hh_rp1

Description

a. Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan (dikonsumsi) selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12.

Pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu.

b. Satu bulan terakhir.

Contoh : wawancara pada tanggal 20 Juli 2008, yang dimaksud satu bulan terakhir adalah terhitung sejak tanggal 20 Juni 2008 (satu bulan yang lalu) sampai tanggal 19 Juli 2008.

c. Satu tahun terakhir.

Contoh : wawancara tanggal 12 Juli 2008, yang dimaksud satu tahun terakhir adalah terhitung sejak tanggal 13 Juli 2007 (satu tahun yang lalu) sampai saat wawancara tanggal 13 Juli 2008. Jadi satu tahun terakhir terhitung sejak 365 hari yang lalu sampai saat wawancara.

d. Apabila rumah tangga menggunakan kayu bakar dan kayu bakar tersebut memiliki nilai ekonomis (susah untuk mendapatkannya, misalnya harus pergi ke hutan dan berjalan berkilo-kilo meter) maka nilai seandainya Responden membeli kayu bakar tersebut dicatat disini. Tetapi apabila kayu bakar yang digunakan tersebut sangat mudah didapat, maka nilai kayu bakar tidak akan dicatat disini.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Berapa pengeluaran untuk rekening listrik, gas, minyak tanah, air, kayu bakar, dsb. oleh semua ART selama 1 bulan terakhir?

Pengeluaran untuk rekening telepon, HP, dll sebulan terakhir (rp04_15_d) File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 99999998
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 0-99999998	

Description

a. Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan (dikonsumsi) selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12.

Pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu.

b. Satu bulan terakhir.

Contoh : wawancara pada tanggal 20 Juli 2008, yang dimaksud satu bulan terakhir adalah terhitung sejak tanggal 20 Juni 2008 (satu bulan yang lalu) sampai tanggal 19 Juli 2008.

c. Satu tahun terakhir.

Contoh : wawancara tanggal 12 Juli 2008, yang dimaksud satu tahun terakhir adalah terhitung sejak tanggal 13 Juli 2007 (satu tahun yang lalu) sampai saat wawancara tanggal 13 Juli 2008. Jadi satu tahun terakhir terhitung sejak 365 hari yang lalu sampai saat wawancara.

Universe

Pengeluaran untuk rekening telepon, HP, dll sebulan terakhir (rp04_15_d)

File: hh_rp1

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Berapa pengeluaran untuk rekening telepon dan HP, telepon umum, kartu HP, pos, dsb. oleh semua ART selama 1 bulan terakhir?

Pengeluaran untuk sabun mandi, sabun cuci, dll sebulan terakhir (rp04_16_a)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous	Minimum: 4000
Format: numeric	Maximum: 510000
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 4000-510000	

Description

a. Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan (dikonsumsi) selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12.

Pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu.

b. Satu bulan terakhir.

Contoh : wawancara pada tanggal 20 Juli 2008, yang dimaksud satu bulan terakhir adalah terhitung sejak tanggal 20 Juni 2008 (satu bulan yang lalu) sampai tanggal 19 Juli 2008.

c. Satu tahun terakhir.

Contoh : wawancara tanggal 12 Juli 2008, yang dimaksud satu tahun terakhir adalah terhitung sejak tanggal 13 Juli 2007 (satu tahun yang lalu) sampai saat wawancara tanggal 13 Juli 2008. Jadi satu tahun terakhir terhitung sejak 365 hari yang lalu sampai saat wawancara.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Berapa pengeluaran untuk sabun mandi, sabun cuci, pasta gigi, shampoo, perawatan kecantikan, minyak rambut, parfum, tissue oleh semua ART selama 1 bulan terakhir?

Pengeluaran untuk biaya kesehatan 12 bulan terakhir (rp05_16_b)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 50000000
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 0-50000000	

Description

Pengeluaran untuk biaya kesehatan 12 bulan terakhir (rp05_16_b)

File: hh_rp1

a. Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan (dikonsumsi) selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12.

Pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu.

b. Satu bulan terakhir.

Contoh : wawancara pada tanggal 20 Juli 2008, yang dimaksud satu bulan terakhir adalah terhitung sejak tanggal 20 Juni 2008 (satu bulan yang lalu) sampai tanggal 19 Juli 2008.

c. Satu tahun terakhir.

Contoh : wawancara tanggal 12 Juli 2008, yang dimaksud satu tahun terakhir adalah terhitung sejak tanggal 13 Juli 2007 (satu tahun yang lalu) sampai saat wawancara tanggal 13 Juli 2008. Jadi satu tahun terakhir terhitung sejak 365 hari yang lalu sampai saat wawancara.

d. Biaya kesehatan adalah biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan kesehatan seperti ongkos rumah sakit, Puskesmas, dokter, obat-obatan, pemeriksaan kehamilan, biaya KB, biaya melahirkan, biaya imunisasi anak balita, dan lainnya.

e. Jika rumah tangga Responden mendapatkan pelayanan kesehatan gratis, maka nilai yang dicantumkan di sini adalah nilai perkiraan dari pelayanan yang didapat tersebut apabila Responden harus membayar.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Berapa pengeluaran untuk biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dsb.) oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?

Pengeluaran untuk biaya pendidikan 12 bulan terakhir (rp05_16_c)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 99999998
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 0-99999998	

Description

a. Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan (dikonsumsi) selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12.

Pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu.

b. Satu bulan terakhir.

Contoh : wawancara pada tanggal 20 Juli 2008, yang dimaksud satu bulan terakhir adalah terhitung sejak tanggal 20 Juni 2008 (satu bulan yang lalu) sampai tanggal 19 Juli 2008.

c. Satu tahun terakhir.

Contoh : wawancara tanggal 12 Juli 2008, yang dimaksud satu tahun terakhir adalah terhitung sejak tanggal 13 Juli 2007 (satu tahun yang lalu) sampai saat wawancara tanggal 13 Juli 2008. Jadi satu tahun terakhir terhitung sejak 365 hari yang lalu sampai saat wawancara.

d. Biaya pendidikan adalah biaya untuk keperluan pendidikan seperti uang sekolah/SPP, pendaftaran, iuran-iuran, kegiatan pramuka, alat tulis, dan uang kursus, termasuk fotokopi buku-buku/pelajaran sekolah.

Untuk bantuan dana BOS yang didapatkan oleh ART yang masih sekolah SD dan SMP tidak dicatat di sini.

Universe

Pengeluaran untuk biaya pendidikan 12 bulan terakhir (rp05_16_c) File: hh_rp1

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Berapa pengeluaran untuk biaya pendidikan (uang pendaftaran, SPP, POMG/Komite sekolah, uang pangkal/daftar ulang, pramuka, prakarya, kursus, dsb.) oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?

Pengeluaran untuk transportasi,bensin,solar,oli sebulan terakhir (rp04_16_d) File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 4000000
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 0-4000000	

Description

a. Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan (dikonsumsi) selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12.

Pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu.

b. Satu bulan terakhir.

Contoh : wawancara pada tanggal 20 Juli 2008, yang dimaksud satu bulan terakhir adalah terhitung sejak tanggal 20 Juni 2008 (satu bulan yang lalu) sampai tanggal 19 Juli 2008.

c. Satu tahun terakhir.

Contoh : wawancara tanggal 12 Juli 2008, yang dimaksud satu tahun terakhir adalah terhitung sejak tanggal 13 Juli 2007 (satu tahun yang lalu) sampai saat wawancara tanggal 13 Juli 2008. Jadi satu tahun terakhir terhitung sejak 365 hari yang lalu sampai saat wawancara.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Berapa pengeluaran untuk transportasi, bensin, solar, minyak pelumas/oli oleh semua ART selama 1 bulan terakhir?

Pengeluaran untuk gaji sopir,pembantu,dll sebulan terakhir (rp04_16_e) File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 8000000
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 0-8000000	

Description

Pengeluaran untuk gaji sopir,pembantu,dll sebulan terakhir (rp04_16_e)

File: hh_rp1

a. Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan (dikonsumsi) selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12.

Pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu.

b. Satu bulan terakhir.

Contoh : wawancara pada tanggal 20 Juli 2008, yang dimaksud satu bulan terakhir adalah terhitung sejak tanggal 20 Juni 2008 (satu bulan yang lalu) sampai tanggal 19 Juli 2008.

c. Satu tahun terakhir.

Contoh : wawancara tanggal 12 Juli 2008, yang dimaksud satu tahun terakhir adalah terhitung sejak tanggal 13 Juli 2007 (satu tahun yang lalu) sampai saat wawancara tanggal 13 Juli 2008. Jadi satu tahun terakhir terhitung sejak 365 hari yang lalu sampai saat wawancara.

d. Untuk pembantu/sopir/satpam yang bukan ART, pengeluarannya diperhitungkan sebesar gaji ditambah dengan bahan-bahan yang diperoleh dari rumah tangga (semacam pegawai negeri: ada uang, beras, gula, dsb). Jika mereka termasuk ART, gaji mereka tidak perlu dicatat, meskipun mereka dibayar setiap bulan. Demikian juga tidak perlu memperhitungkan pemondokan dan konsumsi meskipun hal tersebut dapat diperhitungkan selama satu bulan tersebut. Ini berarti sopir/pembantu/satpam yang bukan ART sesungguhnya memiliki nilai gaji bayangan yang dapat diperhitungkan dengan cara menjumlahkan gaji yang dibayar ditambah dengan konsumsi (atau pemondokan, jika ada) yang dapat diperhitungkan tadi.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Berapa pengeluaran untuk pengeluaran lain (gaji sopir, pembantu, hotel, dsb.) oleh semua ART selama 1 bulan terakhir?

Pengeluaran untuk pakaian, alas kaki,dan tutup kepala 12 bulan terakhir (rp04_17)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 8790000
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 0-8790000	

Description

Pengeluaran untuk pakaian, alas kaki, dan tutup kepala 12 bulan terakhir (rp04_17)

File: hh_rp1

a. Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan (dikonsumsi) selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12.

Pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu.

b. Satu bulan terakhir.

Contoh : wawancara pada tanggal 20 Juli 2008, yang dimaksud satu bulan terakhir adalah terhitung sejak tanggal 20 Juni 2008 (satu bulan yang lalu) sampai tanggal 19 Juli 2008.

c. Satu tahun terakhir.

Contoh : wawancara tanggal 12 Juli 2008, yang dimaksud satu tahun terakhir adalah terhitung sejak tanggal 13 Juli 2007 (satu tahun yang lalu) sampai saat wawancara tanggal 13 Juli 2008. Jadi satu tahun terakhir terhitung sejak 365 hari yang lalu sampai saat wawancara.

d. Contoh pengeluaran item ini adalah: pakaian jadi, bahan pakaian, upah menjahit, sepatu, benang, handuk, ikat pinggang, semir sepatu, ongkos binatu.

e. Pakaian untuk seragam sekolah dicatat di sini.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Berapa pengeluaran untuk pakaian, alas kaki dan tutup kepala (bahan pakaian, pakaian jadi, sepatu, topi, dsb.) oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?

Pengeluaran untuk barang tahan lama 12 bulan terakhir (rp04_18)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous

Minimum: 0

Format: numeric

Maximum: 17000000

Width: 10

Decimals: 0

Range: 0-17000000

Description

a. Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan (dikonsumsi) selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12.

Pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu.

b. Satu bulan terakhir.

Contoh : wawancara pada tanggal 20 Juli 2008, yang dimaksud satu bulan terakhir adalah terhitung sejak tanggal 20 Juni 2008 (satu bulan yang lalu) sampai tanggal 19 Juli 2008.

c. Satu tahun terakhir.

Contoh : wawancara tanggal 12 Juli 2008, yang dimaksud satu tahun terakhir adalah terhitung sejak tanggal 13 Juli 2007 (satu tahun yang lalu) sampai saat wawancara tanggal 13 Juli 2008. Jadi satu tahun terakhir terhitung sejak 365 hari yang lalu sampai saat wawancara.

d. Barang (misalnya kendaraan, TV) yang sudah dibeli dan diterima meskipun belum dibayar/lunas, nilainya tetap dimasukkan dalam pengeluaran di sini.

e. Kado yang didapat dari pemberian orang lain dan digunakan untuk kebutuhan rumah tangga dicatat sebagai pengeluaran rumah tangga. Harganya disesuaikan dengan harga barang bila barang tersebut dibeli.

Universe

Pengeluaran untuk barang tahan lama 12 bulan terakhir (rp04_18)

File: hh_rp1

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Berapa pengeluaran untuk barang tahan lama dan perlengkapan rumah tangga (alat rumah tangga, perkakas, alat dapur, alat hiburan, alat olahraga, perhiasan mahal/imitasi, kendaraan, payung, arloji, kamera, padang telepon, pasang listrik, dsb.) oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?

Pengeluaran untuk pajak 12 bulan terakhir (rp05_19_a)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 99999998
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 0-99999998	

Description

a. Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan (dikonsumsi) selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12.

Pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu.

b. Satu bulan terakhir.

Contoh : wawancara pada tanggal 20 Juli 2008, yang dimaksud satu bulan terakhir adalah terhitung sejak tanggal 20 Juni 2008 (satu bulan yang lalu) sampai tanggal 19 Juli 2008.

c. Satu tahun terakhir.

Contoh : wawancara tanggal 12 Juli 2008, yang dimaksud satu tahun terakhir adalah terhitung sejak tanggal 13 Juli 2007 (satu tahun yang lalu) sampai saat wawancara tanggal 13 Juli 2008. Jadi satu tahun terakhir terhitung sejak 365 hari yang lalu sampai saat wawancara.

d. Nilai Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebulan yang lalu dapat diperoleh dari PBB tahunan dibagi 12.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Berapa pengeluaran untuk pajak (PBB dan Pajak Kendaraan) oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?

Pengeluaran untuk pungutan/retribusi 12 bulan terakhir (rp05_19_b)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 360000
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 0-360000	

Description

Pengeluaran untuk pungutan/retribusi 12 bulan terakhir (rp05_19_b)

File: hh_rp1

a. Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan (dikonsumsi) selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12.

Pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu.

b. Satu bulan terakhir.

Contoh : wawancara pada tanggal 20 Juli 2008, yang dimaksud satu bulan terakhir adalah terhitung sejak tanggal 20 Juni 2008 (satu bulan yang lalu) sampai tanggal 19 Juli 2008.

c. Satu tahun terakhir.

Contoh : wawancara tanggal 12 Juli 2008, yang dimaksud satu tahun terakhir adalah terhitung sejak tanggal 13 Juli 2007 (satu tahun yang lalu) sampai saat wawancara tanggal 13 Juli 2008. Jadi satu tahun terakhir terhitung sejak 365 hari yang lalu sampai saat wawancara.

d. Contoh retribusi: parkir, retribusi untuk masuk tempat hiburan, iuran RT.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Berapa pengeluaran untuk pajak pungutan/retribusi oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?

Pengeluaran untuk asuransi 12 bulan terakhir (rp05_19_c)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous

Format: numeric

Width: 10

Decimals: 0

Range: 0-9000000

Minimum: 0

Maximum: 9000000

Description

a. Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan (dikonsumsi) selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12.

Pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu.

b. Satu bulan terakhir.

Contoh : wawancara pada tanggal 20 Juli 2008, yang dimaksud satu bulan terakhir adalah terhitung sejak tanggal 20 Juni 2008 (satu bulan yang lalu) sampai tanggal 19 Juli 2008.

c. Satu tahun terakhir.

Contoh : wawancara tanggal 12 Juli 2008, yang dimaksud satu tahun terakhir adalah terhitung sejak tanggal 13 Juli 2007 (satu tahun yang lalu) sampai saat wawancara tanggal 13 Juli 2008. Jadi satu tahun terakhir terhitung sejak 365 hari yang lalu sampai saat wawancara.

d. Pengeluaran untuk asuransi meliputi Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan. Yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk membayar preminya, bukan untuk klaimnya.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Berapa pengeluaran untuk Asuransi Kesehatan oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?

Pengeluaran lainnya (asuransi lain, tilang, PPh,dll) 12 bulan terakhir (rp05_19_d)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 99999998
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 0-99999998	

Description

a. Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan (dikonsumsi) selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12.

Pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu.

b. Satu bulan terakhir.

Contoh : wawancara pada tanggal 20 Juli 2008, yang dimaksud satu bulan terakhir adalah terhitung sejak tanggal 20 Juni 2008 (satu bulan yang lalu) sampai tanggal 19 Juli 2008.

c. Satu tahun terakhir.

Contoh : wawancara tanggal 12 Juli 2008, yang dimaksud satu tahun terakhir adalah terhitung sejak tanggal 13 Juli 2007 (satu tahun yang lalu) sampai saat wawancara tanggal 13 Juli 2008. Jadi satu tahun terakhir terhitung sejak 365 hari yang lalu sampai saat wawancara.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Berapa pengeluaran untuk lainnya (asuransi lainnya, tilang, PPh, dll) oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?

Pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara 12 bulan terakhir (rp05_20)

File: hh_rp1

Overview

Type: Continuous	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 15000000
Width: 10	
Decimals: 0	
Range: 0-15000000	

Description

Pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara 12 bulan terakhir (rp05_20)

File: hh_rp1

a. Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan (dikonsumsi) selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12.

Pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu.

b. Satu bulan terakhir.

Contoh : wawancara pada tanggal 20 Juli 2008, yang dimaksud satu bulan terakhir adalah terhitung sejak tanggal 20 Juni 2008 (satu bulan yang lalu) sampai tanggal 19 Juli 2008.

c. Satu tahun terakhir.

Contoh : wawancara tanggal 12 Juli 2008, yang dimaksud satu tahun terakhir adalah terhitung sejak tanggal 13 Juli 2007 (satu tahun yang lalu) sampai saat wawancara tanggal 13 Juli 2008. Jadi satu tahun terakhir terhitung sejak 365 hari yang lalu sampai saat wawancara.

d. Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk pesta perkawinan, khitanan, perayaan hari raya agama, ongkos naik haji (ONH), upacara adat, dan sebagainya.

Tidak termasuk makanan untuk pesta atau untuk khitanan karena konsumsi makanan untuk pesta akan tercatat dalam konsumsi makanan di RT masing-masing tamu yang datang ke pesta tersebut.

Keperluan untuk pesta yang tidak dihitung adalah pengeluaran untuk makan yang tidak dikonsumsi oleh rumah tangga.

e. Pengeluaran untuk membeli kado atau uang yang diberikan sebagai kado tidak dicatat sebagai pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara.

f. Aqiqah (kambing) tidak dicatat di item pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara.

g. Ongkos Naik Haji (ONH) yang belum dimanfaatkan (belum berangkat naik haji), maka ONH nya tidak masuk. Tapi bila naik hajinya setahun terakhir, ONH nya tetap dimasukkan walaupun pembayarannya sudah lebih dari setahun yang lalu.

Universe

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Literal question

Berapa pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara (perkawinan, khitanan, ulang tahun, perayaan hari agama, upacara adat) oleh semua ART selama 12 bulan terakhir?

ID Rumah Tangga (hhid)

File: hh_rp2

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Description

Tujuan pemberian ID Rumah Tangga (IDRT)/identifikasi rumah tangga adalah untuk menghindari terjadinya duplikasi rumah tangga terpilih yang diwawancarai karena IDRT setiap rumah tangga tidak akan sama antara satu dengan yang lainnya. IDRT terdiri dari 6 digit, dengan rincian: 3 digit pertama adalah kode wilcah, dan 3 digit kedua adalah kode nomor urut rumah tangga.

Kode Wilcah identik dengan kode nomor urut desa yang tercakup dalam studi ini. Kode wilcah: 001 s/d 600.

Nomor Urut Rumah Tangga: mulai dari 001 dan tidak menutup kemungkinan nomor urut rumah tangga bisa lebih dari 99 rumah tangga di SLS terpilih.

Jenis gangguan ekonomi (rp3type)

File: hh_rp2

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 1

Description

Yang perlu diperhatikan disini adalah apabila dalam rumah tangga tersebut mengalami satu atau beberapa peristiwa seperti tersebut di atas namun rumah tangga tersebut merasa tidak terganggu keuangan rumah tangganya, maka hal ini tidak termasuk dalam Gangguan Ekonomi.

Literal question

Jenis gangguan ekonomi

Interviewer instructions

a. Pewawancara harus teliti dan berhati-hati pada waktu menanyakannya. Artinya apabila mendapat jawaban dari Responden, maka secepatnya harus dikonfirmasi apakah peristiwa tersebut mengganggu keuangan rumah tangga atau tidak.

b. Jika rumah tangga ini mengalami kejadian yang mengganggu ekonomi rumah tangga tersebut tetapi kejadiannya sudah lebih dari 12 bulan yang lalu, kalau dampak dari kejadian itu masih dirasakan sampai sekarang, maka kejadian itu tetap dicatat di seksi GE ini.

Apakah pernah mengalami gangguan ekonomi dalam 6 bulan terakhir? (rp06)

File: hh_rp2

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 12
Decimals: 0
Range: 1-9

Minimum: 1
Maximum: 3

Literal question

Dalam enam bulan terakhir, apakah rumah tangga ini pernah mengalami [...] yang mengakibatkan gangguan keuangan?

Post question

Jika jawabannya 3. Tidak, maka lanjutkan ke baris berikutnya

Apakah pernah mengalami gangguan ekonomi (lainnya) dalam 6 bulan terakhir? (rp06_ot)

File: hh_rp2

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Literal question

Dalam enam bulan terakhir, apakah rumah tangga ini pernah mengalami [...] yang mengakibatkan gangguan keuangan?

Waktu terjadinya gangguan ekonomi (rp07x)

File: hh_rp2

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 1
Width: 12	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Literal question

Kapan [...] terjadi? (bulan/tahun)

Bulan terjadinya gangguan ekonomi (rp07_mth)

File: hh_rp2

Overview

Type: Continuous	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 98
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 1-98	

Literal question

Kapan [...] terjadi? (bulan/tahun)

Tahun terjadinya gangguan ekonomi (rp07_yr)

File: hh_rp2

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1996
Format: numeric	Maximum: 2011
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 1996-2011	

Literal question

Kapan [...] terjadi? (bulan/tahun)

ID Rumah Tangga (hhid)

File: hh_sc1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Description

Tujuan pemberian ID Rumah Tangga (IDRT)/identifikasi rumah tangga adalah untuk menghindari terjadinya duplikasi rumah tangga terpilih yang diwawancarai karena IDRT setiap rumah tangga tidak akan sama antara satu dengan yang lainnya. IDRT terdiri dari 6 digit, dengan rincian: 3 digit pertama adalah kode wilcah, dan 3 digit kedua adalah kode nomor urut rumah tangga.

Kode Wilcah identik dengan kode nomor urut desa yang tercakup dalam studi ini. Kode wilcah: 001 s/d 600.

Nomor Urut Rumah Tangga: mulai dari 001 dan tidak menutup kemungkinan nomor urut rumah tangga bisa lebih dari 99 rumah tangga di SLS terpilih.

Apakah pernah mendengar tentang Program Keluarga Harapan? (sc01)

File: hh_sc1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Literal question

Apakah I/B/S pernah mendengar tentang Program Keluarga Harapan?

Post question

Jika jawabannya 3. Tidak, maka lanjutkan ke pertanyaan SC04

Apakah Program Keluarga Harapan itu? (sc02)

File: hh_sc1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 11

Literal question

Apakah Program Keluarga Harapan itu?

Interviewer instructions

Jangan membacakan pilihan jawaban.
Jawaban boleh lebih dari satu.

Apakah Program Keluarga Harapan itu? (lainnya) (sc02_ot)

File: hh_sc1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Literal question

Apakah Program Keluarga Harapan itu? (lainnya) (sc02_ot)

File: hh_sc1

Apakah Program Keluarga Harapan itu?

Interviewer instructions

Jangan membacakan pilihan jawaban.
Jawaban boleh lebih dari satu.

Sumber informasi tentang Program Keluarga Harapan (sc03)

File: hh_sc1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Literal question

Darimana I/B/S mendapat informasi/mendengar tentang Program Keluarga Harapan?

Interviewer instructions

Jangan membacakan pilihan jawaban.
Jawaban boleh lebih dari satu.

Cara untuk menjadi peserta Program Keluarga Harapan (sc04)

File: hh_sc1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 9

Literal question

Sepengetahuan I/B/S, bagaimana cara untuk menjadi peserta Program Keluarga Harapan?

Interviewer instructions

Jangan membacakan pilihan jawaban.
Jawaban boleh lebih dari satu.

Cara (lainnya) untuk menjadi peserta Program Keluarga Harapan (sc04_ot)

File: hh_sc1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Literal question

Sepengetahuan I/B/S, bagaimana cara untuk menjadi peserta Program Keluarga Harapan?

Interviewer instructions

Jangan membacakan pilihan jawaban.
Jawaban boleh lebih dari satu.

Apakah ada yang mendatangi dan menghimbau untuk ikut pendaftaran PKH? (sc09)

File: hh_sc1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 15

Literal question

Apakah ada yang mendatangi rumah I/B/S dan menghimbau rumah tangga I/B/S untuk mengikuti proses pendaftaran ke Program Keluarga Harapan?

Interviewer instructions

Jangan membacakan pilihan jawaban.
Jawaban boleh lebih dari satu.

Apakah ada yang memberi surat untuk ikut pendaftaran PKH? (sc10)

File: hh_sc1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 15

Literal question

Apakah ada yang memberikan surat kepada rumah tangga I/B/S untuk mengikuti proses pendaftaran ke Program Keluarga Harapan?

Post question

Jika jawabannya W. Tidak ada, atau Y. Tidak tahu, maka lanjutkan ke Seksi AP

Interviewer instructions

Jangan membacakan pilihan jawaban.
Jawaban boleh lebih dari satu.

Apa isi surat tersebut? (sc11)

File: hh_sc1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 14

Literal question

Apa isi surat tersebut?

Interviewer instructions

Jangan membacakan pilihan jawaban.
Jawaban boleh lebih dari satu.

ID Rumah Tangga (hhid)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Description

Tujuan pemberian ID Rumah Tangga (IDRT)/identifikasi rumah tangga adalah untuk menghindari terjadinya duplikasi rumah tangga terpilih yang diwawancarai karena IDRT setiap rumah tangga tidak akan sama antara satu dengan yang lainnya. IDRT terdiri dari 6 digit, dengan rincian: 3 digit pertama adalah kode wilcah, dan 3 digit kedua adalah kode nomor urut rumah tangga.

Kode Wilcah identik dengan kode nomor urut desa yang tercakup dalam studi ini. Kode wilcah: 001 s/d 600.

Nomor Urut Rumah Tangga: mulai dari 001 dan tidak menutup kemungkinan nomor urut rumah tangga bisa lebih dari 99 rumah tangga di SLS terpilih.

Periksa daftar treatment: apa treatment Desa/Kelurahan ini?

(ap01)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 2
Width: 16	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Literal question

Periksa Daftar Treatment: Apa Treatment Desa/Kelurahan ini?

Post question

Jika jawabannya 1. PMT, maka lanjutkan ke Seksi SF

Apakah pernah ikut proses pendaftaran PKH? (ap02)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Description

Yang dimaksud dengan "pernah pergi" di sini adalah pernah sampai di tempat pendaftaran dan mencoba mengikuti proses pendaftaran setidaknya sekali.

Literal question

Apakah I/B/S atau anggota rumah tangga I/B/S pernah pergi untuk mengikuti proses pendaftaran Program Keluarga Harapan?

Post question

Jika jawabannya 1. Ya, maka lanjutkan ke pertanyaan AP04

Alasan tidak mencoba (ap03)

File: hh_ap1

Overview

Alasan tidak mencoba (ap03)

File: hh_ap1

Type: Discrete
Format: character
Width: 20

Literal question

Mengapa tidak mencoba?

Interviewer instructions

Jawaban boleh lebih dari satu

Alasan (lainnya) tidak mencoba (ap03_ot)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Literal question

Mengapa tidak mencoba?

Interviewer instructions

Jawaban boleh lebih dari satu

Siapa yang pergi untuk mendaftarkan RT ke PKH? (ap04)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 8

Literal question

Siapa saja yang pergi untuk mendaftarkan rumah tangga I/B/S ke Program Keluarga Harapan?

Interviewer instructions

Jawaban boleh lebih dari satu

Siapa (lainnya) yang pergi untuk mendaftarkan RT ke PKH? (ap04_ot)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Literal question

Siapa saja yang pergi untuk mendaftarkan rumah tangga I/B/S ke Program Keluarga Harapan?

Interviewer instructions

Jawaban boleh lebih dari satu

Waktu tiba orang yang mendaftarkan RT ke PKH di tempat wawancara (jam) (ap05_hr)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 22
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 1-99	

Literal question

Pertama kali rumah tangga I/B/S mencoba mendaftarkan, jam berapa orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S sampai di tempat wawancara?

Waktu tiba orang yang mendaftarkan RT ke PKH di tempat wawancara (menit) (ap05_mnt)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 46
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 0-99	

Literal question

Pertama kali rumah tangga I/B/S mencoba mendaftarkan, jam berapa orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S sampai di tempat wawancara?

Apakah orang yang mendaftarkan RT ke PKH harus diwawancara hari berikutnya? (ap06)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 8	
Decimals: 0	
Range: 1-3	

Literal question

Apakah orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S harus diwawancara pada hari berikutnya karena antrian terlalu panjang?

Apakah orang yang mendaftarkan RT ke PKH pulang dan kembali untuk mengecek antrian? (ap07)

File: hh_ap1

Overview

Apakah orang yang mendaftarkan RT ke PKH pulang dan kembali untuk mengecek antrian? (ap07)

File: hh_ap1

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 8
Decimals: 0
Range: 1-3

Minimum: 1
Maximum: 3

Literal question

Di tengah proses wawancara, apakah orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S pulang dan kembali ke kantor desa untuk mengecek panjangnya antrean?

Pihak yang mendaftarkan RT ke PKH (ap08)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 8

Literal question

Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?

Interviewer instructions

- Jika wakil I/B/S harus menunggu lebih dari satu hari, hitung total waktunya.
- Jawaban boleh lebih dari satu
- Isi waktu menunggu untuk semua jawaban yang dipilih

Lamanya Kepala Rumah Tangga antre (jam) (ap08_a_hr)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 13
Decimals: 0
Range: 0-99

Minimum: 0
Maximum: 26

Literal question

Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?

Interviewer instructions

- Jika wakil I/B/S harus menunggu lebih dari satu hari, hitung total waktunya.
- Jawaban boleh lebih dari satu
- Isi waktu menunggu untuk semua jawaban yang dipilih

Lamanya Kepala Rumah Tangga antre (menit) (ap08_a_mnt)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 13
Decimals: 0
Range: 0-99

Minimum: 0
Maximum: 50

Literal question

Lamanya Kepala Rumah Tangga antre (menit) (ap08_a_mnt)

File: hh_ap1

Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?

Interviewer instructions

- Jika wakil I/B/S harus menunggu lebih dari satu hari, hitung total waktunya.
- Jawaban boleh lebih dari satu
- Isi waktu menunggu untuk semua jawaban yang dipilih

Lamanya Pasangan Kepala Rumah Tangga antre (jam) (ap08_b_hr)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 26
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 0-99	

Literal question

Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?

Interviewer instructions

- Jika wakil I/B/S harus menunggu lebih dari satu hari, hitung total waktunya.
- Jawaban boleh lebih dari satu
- Isi waktu menunggu untuk semua jawaban yang dipilih

Lamanya Pasangan Kepala Rumah Tangga antre (menit) (ap08_b_mnt)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 50
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 0-99	

Literal question

Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?

Interviewer instructions

- Jika wakil I/B/S harus menunggu lebih dari satu hari, hitung total waktunya.
- Jawaban boleh lebih dari satu
- Isi waktu menunggu untuk semua jawaban yang dipilih

Lamanya anak dalam rumah tangga antre (jam) (ap08_c_hr)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 8
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 0-99	

Literal question

Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?

Lamanya anak dalam rumah tangga antre (jam) (ap08_c_hr)

File: hh_ap1

Interviewer instructions

- Jika wakil I/B/S harus menunggu lebih dari satu hari, hitung total waktunya.
- Jawaban boleh lebih dari satu
- Isi waktu menunggu untuk semua jawaban yang dipilih

Lamanya anak dalam rumah tangga antre (menit) (ap08_c_mnt)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 45
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 0-99	

Literal question

Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?

Interviewer instructions

- Jika wakil I/B/S harus menunggu lebih dari satu hari, hitung total waktunya.
- Jawaban boleh lebih dari satu
- Isi waktu menunggu untuk semua jawaban yang dipilih

Lamanya cucu dalam rumah tangga antre (jam) (ap08_d_hr)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 3
Format: numeric	Maximum: 8
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 3-99	

Literal question

Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?

Interviewer instructions

- Jika wakil I/B/S harus menunggu lebih dari satu hari, hitung total waktunya.
- Jawaban boleh lebih dari satu
- Isi waktu menunggu untuk semua jawaban yang dipilih

Lamanya cucu dalam rumah tangga antre (menit) (ap08_d_mnt)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 45
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 0-99	

Literal question

Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?

Interviewer instructions

Lamanya cucu dalam rumah tangga antre (menit) (ap08_d_mnt)

File: hh_ap1

- Jika wakil I/B/S harus menunggu lebih dari satu hari, hitung total waktunya.
- Jawaban boleh lebih dari satu
- Isi waktu menunggu untuk semua jawaban yang dipilih

Lamanya ART lain antre (jam) (ap08_e_hr)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 4
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 0-99	

Literal question

Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?

Interviewer instructions

- Jika wakil I/B/S harus menunggu lebih dari satu hari, hitung total waktunya.
- Jawaban boleh lebih dari satu
- Isi waktu menunggu untuk semua jawaban yang dipilih

Lamanya ART lain antre (menit) (ap08_e_mnt)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 30
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 0-99	

Literal question

Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?

Interviewer instructions

- Jika wakil I/B/S harus menunggu lebih dari satu hari, hitung total waktunya.
- Jawaban boleh lebih dari satu
- Isi waktu menunggu untuk semua jawaban yang dipilih

Lamanya sanak saudara bukan ART antre (jam) (ap08_f_hr)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 7
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 0-99	

Literal question

Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?

Interviewer instructions

- Jika wakil I/B/S harus menunggu lebih dari satu hari, hitung total waktunya.
- Jawaban boleh lebih dari satu
- Isi waktu menunggu untuk semua jawaban yang dipilih

Lamanya sanak saudara bukan ART antre (menit) (ap08_f_mnt)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 45
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 0-99	

Literal question

Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?

Interviewer instructions

- Jika wakil I/B/S harus menunggu lebih dari satu hari, hitung total waktunya.
- Jawaban boleh lebih dari satu
- Isi waktu menunggu untuk semua jawaban yang dipilih

Lamanya tetangga/teman antre (jam) (ap08_g_hr)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 0
Format: numeric	Maximum: 0
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 0-99	

Literal question

Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?

Interviewer instructions

- Jika wakil I/B/S harus menunggu lebih dari satu hari, hitung total waktunya.
- Jawaban boleh lebih dari satu
- Isi waktu menunggu untuk semua jawaban yang dipilih

Lamanya tetangga/teman antre (menit) (ap08_g_mnt)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 5
Format: numeric	Maximum: 5
Width: 13	
Decimals: 0	
Range: 5-99	

Literal question

Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?

Interviewer instructions

- Jika wakil I/B/S harus menunggu lebih dari satu hari, hitung total waktunya.
- Jawaban boleh lebih dari satu
- Isi waktu menunggu untuk semua jawaban yang dipilih

Lamanya orang lainnya antre (jam) (ap08_v_hr)

File: hh_ap1

Overview

Lamanya orang lainnya antre (jam) (ap08_v_hr)

File: hh_ap1

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 13
Decimals: 0
Range: 98-99

Literal question

Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?

Interviewer instructions

- Jika wakil I/B/S harus menunggu lebih dari satu hari, hitung total waktunya.
- Jawaban boleh lebih dari satu
- Isi waktu menunggu untuk semua jawaban yang dipilih

Lamanya orang lainnya antre (menit) (ap08_v_mnt)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 13
Decimals: 0
Range: 98-99

Literal question

Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?

Interviewer instructions

- Jika wakil I/B/S harus menunggu lebih dari satu hari, hitung total waktunya.
- Jawaban boleh lebih dari satu
- Isi waktu menunggu untuk semua jawaban yang dipilih

Orang lainnya yang mendaftarkan RT ke PKH (ap08_v_ot)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Literal question

Secara keseluruhan, berapa lama orang yang mendaftarkan rumah tangga I/B/S antre/menunggu untuk diwawancara?

Interviewer instructions

- Jika wakil I/B/S harus menunggu lebih dari satu hari, hitung total waktunya.
- Jawaban boleh lebih dari satu
- Isi waktu menunggu untuk semua jawaban yang dipilih

Apakah RT berhasil mendaftar? (ap09)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete
Format: numeric
Width: 8
Decimals: 0
Range: 1-3

Minimum: 1
Maximum: 3

Apakah RT berhasil mendaftar? (ap09)

File: hh_ap1

Literal question

Pada hari pendaftaran, apakah rumah tangga I/B/S berhasil mendaftar?

Post question

Jika jawabannya 1. Ya, maka lanjutkan ke Seksi SF

Alasan tidak berhasil (ap10)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 19

Literal question

Mengapa tidak berhasil?

Interviewer instructions

Jawaban boleh lebih dari satu

Alasan (lainnya) tidak berhasil (ap10_ot)

File: hh_ap1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 80

Literal question

Mengapa tidak berhasil?

ID Rumah Tangga (hhid)

File: hh_sf1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Description

Tujuan pemberian ID Rumah Tangga (IDRT)/identifikasi rumah tangga adalah untuk menghindari terjadinya duplikasi rumah tangga terpilih yang diwawancarai karena IDRT setiap rumah tangga tidak akan sama antara satu dengan yang lainnya. IDRT terdiri dari 6 digit, dengan rincian: 3 digit pertama adalah kode wilcah, dan 3 digit kedua adalah kode nomor urut rumah tangga.

Kode Wilcah identik dengan kode nomor urut desa yang tercakup dalam studi ini. Kode wilcah: 001 s/d 600.

Nomor Urut Rumah Tangga: mulai dari 001 dan tidak menutup kemungkinan nomor urut rumah tangga bisa lebih dari 99 rumah tangga di SLS terpilih.

Bagaimana jalannya proses pemilihan calon peserta untuk PKH? (sf01)

File: hh_sf1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 8
Width: 16	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Literal question

Menurut I/B/S, bagaimana jalannya proses pemilihan calon peserta untuk Program Keluarga Harapan?

Bagaimana kinerja para petugas PKH di desa I/B/S? (sf02)

File: hh_sf1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 8
Width: 16	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Literal question

Bagaimana kinerja para petugas PKH di desa I/B/S?

Apakah cara yang digunakan untuk menentukan rumah tangga sasaran sudah tepat? (sf03)

File: hh_sf1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 8
Width: 25	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Literal question

Apakah cara yang digunakan untuk menentukan rumah tangga sasaran sudah tepat? (sf03)

File: hh_sf1

Menurut I/B/S, apakah cara yang digunakan pada kegiatan ini untuk menentukan Rumah Tangga Sasaran sudah tepat?

Apakah merasa puas dengan proses penentuan rumah tangga sasaran PKH? (sf04)

File: hh_sf1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 8
Width: 25	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Literal question

Apakah I/B/S merasa puas dengan proses penentuan rumah tangga sasaran penerima PKH secara keseluruhan?

Jika ada program lain, apakah I/B/S ingin proses yang sama dilakukan lagi? (sf05)

File: hh_sf1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 8
Width: 25	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Literal question

Jika ada program lain, apakah I/B/S ingin proses penentuan yang sama dilakukan lagi di desa ini?

ID Rumah Tangga (hhid)

File: hh_ad1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 6

Description

Tujuan pemberian ID Rumah Tangga (IDRT)/identifikasi rumah tangga adalah untuk menghindari terjadinya duplikasi rumah tangga terpilih yang diwawancarai karena IDRT setiap rumah tangga tidak akan sama antara satu dengan yang lainnya. IDRT terdiri dari 6 digit, dengan rincian: 3 digit pertama adalah kode wilcah, dan 3 digit kedua adalah kode nomor urut rumah tangga.

Kode Wilcah identik dengan kode nomor urut desa yang tercakup dalam studi ini. Kode wilcah: 001 s/d 600.

Nomor Urut Rumah Tangga: mulai dari 001 dan tidak menutup kemungkinan nomor urut rumah tangga bisa lebih dari 99 rumah tangga di SLS terpilih.

Kode targeting rumah tangga ini (ad01)

File: hh_ad1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 7

Literal question

Kode targeting rumah tangga ini

Kode PPLS rumah tangga ini (ad02)

File: hh_ad1

Overview

Type: Discrete
Format: character
Width: 7

Literal question

Kode PPLS rumah tangga ini

Apakah ada petugas PKH yang datang untuk mengambil data dalam 3 bulan terakhir? (ad03)

File: hh_ad1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Literal question

Dalam tiga bulan terakhir, apakah ada petugas PKH yang datang untuk mengambil data rumah tangga I/B/S?

Apakah I/B/S sudah menerima bantuan PKH dalam 3 bulan terakhir? (ad04)

File: hh_ad1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 3
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 14	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Literal question

Dalam tiga bulan terakhir, apakah I/B/S sudah pernah menerima bantuan PKH?

Apakah ada petugas PKH yang datang untuk mengambil data dalam 6 bulan terakhir? (ad05)

File: hh_ad1

Overview

Type: Discrete	Minimum: 1
Format: numeric	Maximum: 3
Width: 9	
Decimals: 0	
Range: 1-9	

Literal question

Dalam enam bulan terakhir, apakah ada petugas PKH yang datang untuk mengambil data rumah tangga I/B/S?

Related Materials

Questionnaires

SUSETI 2011 - Household Questionnaire-Endline1 (en)

Title SUSETI 2011 - Household Questionnaire-Endline1 (en)
Author(s) Survey Meter (SM)
Country Indonesia
Language English
Filename SUSETI 2011 - Household Questionnaire-Endline1 (en).pdf

SUSETI 2011 - Household Questionnaire-Endline1 (id)

Title SUSETI 2011 - Household Questionnaire-Endline1 (id)
Author(s) Survey Meter (SM)
Country Indonesia
Language Indonesian
Filename SUSETI 2011 - Household Questionnaire-Endline1 (id).pdf

SUSETI 2011 - New Household Questionnaire-Endline1 (en)

Title SUSETI 2011 - New Household Questionnaire-Endline1 (en)
Author(s) Survey Meter (SM)
Country Indonesia
Language English
Filename SUSETI 2011 - New Household Questionnaire-Endline1 (en).pdf

SUSETI 2011 - New Household Questionnaire-Endline1 (id)

Title SUSETI 2011 - New Household Questionnaire-Endline1 (id)
Author(s) Survey Meter (SM)
Country Indonesia
Language Indonesian
Filename SUSETI 2011 - New Household Questionnaire-Endline1 (id).pdf

Reports

SUSETI 2011 - Final Report Endline (id)

Title SUSETI 2011 - Final Report Endline (id)
Author(s) Survey Meter (SM)
Country Indonesia
Language Indonesian
Filename SUSETI 2011 - Final Report Endline (id).pdf

Technical documents

SUSETI 2011 - Steps of The Matching Process (en)

Title SUSETI 2011 - Steps of The Matching Process (en)
Author(s) Survey Meter (SM)
Country Indonesia
Language English
Filename SUSETI 2011 - Steps of the Matching Process-Endline1 (en).pdf

SUSETI 2011 - Steps of The Matching Process-Endline1 (id)

Title SUSETI 2011 - Steps of The Matching Process-Endline1 (id)
Author(s) Survey Meter (SM)
Country Indonesia
Language Indonesian
Filename SUSETI 2011 - Steps of The Matching Process-Endline1 (id).pdf

SUSETI 2011 - List of Concensus (id)

Title SUSETI 2011 - List of Concensus (id)
Author(s) Survey Meter (SM)
Country Indonesia
Language Indonesian
Filename SUSETI 2011 - List of Concensus-Endline1 (id).pdf

SUSETI 2011 - Manual-Baseline (id)

Title SUSETI 2011 - Manual-Baseline (id)
Author(s) Survey Meter (SM)
Country Indonesia
Language Indonesian
Filename SUSETI 2011 - Manual-Baseline (id).pdf

SUSETI 2011 - Manual-Endline2 (id)

Title SUSETI 2011 - Manual-Endline2 (id)
Author(s) Survey Meter (SM)
Country Indonesia
Language Indonesian
Filename SUSETI 2011 - Manual-Endline2 (id).pdf
